PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *QUIZ TEAM* BERBANTUAN *QUESTION CARD* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR

(Penelitian pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Integratif Dukun, Kabupaten Magelang)

SKRIPSI

Oleh:

Aditya Catur Bintara
NPM. 12.0305.0020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *QUIZ TEAM* BERBANTUAN *QUESTION CARD* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR

(Penelitian pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Integratif Dukun, Kabupaten Magelang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk Meperoleh Gelar
Sarjana Strata 1 Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh:

Aditya Catur Bintara
NPM. 12.0305.0020

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017

PERSETUJUAN

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *QUIZ TEAM* BERBANTUAN *QUESTION CARD* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR

(Penelitian pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Integratif Dukun, Kabupaten Magelang)

Diterima dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang
untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Oleh :

Nama : Aditya Catur Bintara
NIM : 12.0305.0020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Magelang, 11 Agustus 2017

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Tawil, M.Pd., Kons.	**Astuti Mahardika, M.Pd**
NIP. 19570108 198103 1 003	NIK. 138706112

iii

PENGESAHAN

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *QUIZ TEAM* BERBANTUAN *QUESTION CARD* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR

(Penelitian pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Integratif Dukun, Kabupaten Magelang)

Oleh:

Aditya Catur Bintara

12.0305.0020

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan Studi pada Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh penguji

Hari : Jum'at

Tanggal : 11 Agustus 2017

Tim Penguji Skripsi :

1. Drs. Tawil, M.Pd., Kons. : Ketua / Anggota (.....)
2. Astuti Mahardika, M.Pd : Sekretaris / Anggota (.....)
3. Dr. Purwati, MS., Kons. : Anggota (.....)
4. Rasidi, M.Pd : Anggota (.....)

Mengesahkan
Dekan FKIP

Drs. H. Subiyanto, M.Pd
NIP. 19570807 198303 1 002

iv

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Aditya Catur Bintara
NPM	: 12.0305.0020
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	: Pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* terhadap peningkatan hasil belajar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Magelang, 11 Agustus 2017

Aditya Catur Bintara
12.0305.0020

v

MOTTO

Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

(Q.S. Ar-Ruum, ayat: 41)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibuku tercinta yang telah mendidikku dengan penuh kasih sayang, mendukung, dan selalu mendoakan untuk keberhasilanku.
2. Almamaterku Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *QUIZ TEAM* BERBANTUAN *QUESTION CARD* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR

(Penelitian pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Integratif Dukun, Kabupaten Magelang)

Aditya Catur Bintara

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* terhadap peningkatan hasil belajar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre-experimental design* dengan desain penelitian *one group pretest posttest design.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah Integratif Dukun. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh terdiri dari 24 siswa kelas IV yang mendapat *treatment* berupa pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card*. Teknik pengumpulan data berupa tes hasil belajar (*pretest* dan *posttest*). Analisis yang digunakan adalah uji t *paired sample* dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest.* Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* terhadap peningkatan hasil belajar.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* berpengaruh secara positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa materi sumber daya alam. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah diberi perlakuan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card.* Rata-rata nilai *pretest* sebelum perlakuan adalah 71,04, sedangkan nilai *posttest* sesudah diberi perlakuan yaitu 87,58. Peningkatan hasil belajar siswa materi sumber daya alam tersebut dapat dilihat dari uji t *paired sample* yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Hal tersebut berarti ada peningkatan yang signifikan *pretest* dan *posttest* setelah dilakukan *treatment*. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* berpengaruh secara positif terhadap peningkatan hasil belajar.

Kata kunci: Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Quiz Team, Question Card,* Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas nikmat dan karuniaNya yang telah menyertai langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Eko Muh. Widodo, MT, Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Drs. Subiyanto, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi, M.Pd, Kaprodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Drs. Tawil, M.Pd., Kons., Dosen Pembimbing I dan Astuti Mahardika, M.Pd, Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah membimbing dan memberikan dorongan serta bantuan dalam penyusunan skripsi.
5. Dosen dan Karyawan FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang.
6. Fathoni, S.Si, Kepala sekolah, Ari Utami, S.Pd, wali kelas IV, serta siswa-siswi kelas IV SD Muhammadiyah Integratif Dukun Kec. Dukun, Kab. Magelang, atas ijin, bantuan, dan kerjasamanya kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Rekan-rekan mahasiswa Prodi PGSD FKIP angkatan 2012, serta semua pihak yang oleh penulis tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas semua dedikasi dan perannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu saran dan masukkan diterima dengan senang hati untuk kebaikan kebenaran skripsi ini dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk kita semua.

Magelang, 11 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

LEMBAR PERNYATAAN v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

ABSTRAKSI viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6

A. Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Quiz Team* Berbantuan *Question Card* 6

B. Hasil Belajar 17

C. Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Quiz Team* Berbantuan *Question Card* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar 21
D. Kerangka Berpikir 23
E. Hipotesis 25
BAB III METODE PENELITIAN 26
A. Rancangan Penelitian 26
B. Identifikasi Variabel Penelitian 27
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian 28
D. Seting dan Subjek Penelitian 29
E. Metode Pengumpulan Data 30
F. Prosedur Penelitian 32
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen 33
H. Teknik Analisis Data 38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41
A. Hasil Penelitian 41
B. Pembahasan 51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 55
A. Kesimpulan 55
B. Saran 57
DAFTAR PUSTAKA 58
LAMPIRAN 61

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kognitif	31
2	Hasil Uji Validitas Soal	34
3	Kisi-kisi Instrumen Kognitif Valid	36
4	Data Distribusi Hasil Nilai *Pretest*	44
5	Data Distribusi Hasil Nilai *Posttest*	45
6	Perbedaan Rata-rata Hasil *Pretest* dan *Posttest*	47
7	Hasil Uji Normalitas	49
8	Hasil Uji Homogenitas	50
9	Hasil Uji Hipotesis	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1 Diagram Nilai *Pretest* 45

2 Diagram Nilai *Posttest* 46

3 Perbandingan Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Posttest* 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Surat Ijin Penelitian	61
2	Surat Bukti Penelitian	62
3	Surat Bukti Validasi	63
4	Daftar Nilai Siswa	64
5	Silabus Pembelajaran	65
6	Media *Question Card*	68
7	Instrumen Kognitif Sebelum Uji Validitas	71
8	Hasil Uji Validitas	79
9	Hasil Uji Reliabilitas	92
10	Instrumen Kognitif Sebelum Uji Validitas	93
11	Uji Kelayakan Instrumen	100
12	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	108
13	Materi Pembelajaran	128
14	Lembar Kerja Siswa	143
15	Hasil Uji Normalitas	149
16	Hasil Uji Homogenitas	150
17	Hasil Uji T	151
18	Dokumentasi	152

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia, baik sebagai makhluk sosial maupun individu yang berperan penting dalam kelangsungan hidupnya. Menurut Mulyasa (2003: 4), pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa. Menurut Sagala (2011: 3), pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku peserta didik, agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dalam lingkungan alam sekitar dimana individu berada. Pendidikan merupakan sarana dalam membangun watak bangsa melalui proses mengubah tingkah laku siswa agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan tempat tinggalnya.

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi siswa melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pedidikan dari tingkat dasar, menegah dan perguruan tinggi. Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi serta tuntutan masyarakat menuntut untuk dibutuhkan suatu pendekatan yang dapat memberikan bekal kompetensi, pengetahuan dan serangkaian kecakapan yang dibutuhkan siswa dari waktu ke waktu. Dengan membiarkan siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran atau pembelajaran hanya berpusat pada guru

sulit untuk siswa mengembangkan kecakapan berpikir, kecakapan interpersonal, kecakapan beradaptasi dengan baik. Dengan melibatkan aktif siswa dalam pembelajaran, kegiatan belajar mengajar akan menjadi efektif dan menyenangkan bagi siswa dan guru. Pembelajaran yang aktif dan menyengangkan inilah yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk siswa. Menurut Djamarah (Ahmad Susanto, 2016: 153), metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode dapat dianggap suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan segala sesuatu. Fakta yang terjadi peserta didik hanya mampu melakukan hafalan terhadap materi ajar yang diterima, namun sebagian dari siswa tidak memahaminya. siswa memiliki kesulitan untuk memahami konsep akademik yang diterima sebagaimana mereka diajarkan yaitu menggunakan sesuatu yang abstrak dan menggunakan metode konvensional ceramah saja. Pembelajaran lebih menekankan hafalan terhadap materi yang dipelajari dimana dalam pembelajaran seperti ini melelahkan dan membosankan. Terlihat ketika penulis melakukan observasi di kelas IV SD Muhammadiyah Integratif Dukun dengan siswa yang berjumlah 24 siswa cenderung asyik sendiri ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran dengan berceramah. Maka dari itu penggunaan metode pembelajaran yang baik sangat diperlukan agar pembelajaran yang dilakukan

bermakna dan menyenangkan.

Kemampuan penguasaan metode pembelajaran maupun materi yang harus dikuasai oleh seorang guru khususnya guru sekolah dasar adalah mencakup penguasaan semua mata pelajaran. Salah satu materi yang dipelajari oleh siswa di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Menurut H.W Fowler (Trianto, 2012: 13), IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi. IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera. Menurut Kardi dan Nur (Trianto, 2012: 13), IPA atau ilmu kealaman adalah ilmu tentang dunia zat, baik mahluk hidup maupun benda mati yang diamati.

Pada proses belajar mengajar di kelas IV SD Muhammadiyah Integratif Dukun siswa cenderung pasif dalam pembelajaran dikarenakan guru menggunakan metode ceramah. Komunikasi yang terjadi hanya satu arah yaitu dari guru kepada siswa. Pembelajaran satu arah mengakibatkan siswa lebih mudah mengalami kebosanan dan kelelahan, sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA rendah.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa. Guru dapat menciptakan pembelajaran IPA yang menyenangkan yang dapat membuat siswa berpikir secara aktif sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul. ”Pengaruh Metode Aktif Tipe Quiz *Team* Berbantuan *Question Card* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, masalah yang dapat dikaji dalam penelitian terhadap sekolah dasar Muhammadiyah Integratif Dukun adalah sebagai berikut “Apakah ada pengaruh metode aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* terhadap peningkatan hasil belajar?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* terhadap peningkatan hasil belajar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh metode pembelajaran aktit tipe *quiz team* berbantuan *question card* terhadap peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pendukung teori bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* dapat mengembangkan kemampuan berpikir

siswa dan memecahkan permasalahan, berperan aktif dalam kelompok belajar, serta dapat memotivasi siswa untuk bekerja sama dengan baik.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi Guru

      Meningkatkan keterampilan mengajar guru serta dapat dijadikan sarana untuk mengevaluasi pembelajaran yang sudah berlangsung sehingga dalam mengajar dapat menarik dan meningkatkan hasil belajar siswa.

   b. Bagi Siswa

      Melalui penerapan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah, meningkatkan rasa tanggung jawab pada siswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

   c. Bagi kepala sekolah

      Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team*

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Quiz Team* Berbantuan *Question Card*

1. Pengertian Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Quiz Team* Berbantuan *Question Card*

   a. Pengertian Metode Pembelajaran

      Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru yang dalam menjalakan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Uno, 2009: 2). Sejalan dengan pendapat tersebut Djamarah (Ahmad Susanto, 2016: 53), mengungkapakan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode dapat dianggap suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan segala sesuatu. Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat dipahami bahwa metode mengajar adalah suatu cara atau alat yang dipakai oleh seorang guru dalam menyampaikan bahan pelajaran sehingga bisa diterima oleh siswa dan juga tercapainya tujuan yang diinginkan.

      Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi antar siswa, antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Permendikbud Nomor 103 tahun 2013).

      Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Perbedaan esensial istilah ini dengan

pengajaran adalah pada tindak ajar. Pada pengajaran guru mengajar, siswa belajar, sementara pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya. Jadi, subjek pembelajaran adalah peserta didik. Pembelajaran berpusat pada siswa. Pembelajaran adalah dialog interaktif. Pembelajaran merupakan proses organik dan konstruktif, bukan mekanis seperti halnya pengajaran (Suprijono, 2015: 13).

Menurut Sagala (2013: 1) pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja di kelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu,pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.

b. Pengertian Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Quiz Team* Berbantuan *Question Card*

Menurut Hisyam Zaini (2008: 24), pembelajaran aktif merupakan suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Belajar aktif merupakan salah satu cara untuk mengikat informasi informasi baru kemudian menyimpannya dalam otak. Jika siswa diajak berdiskusi, menjawab pertanyaan atau membuat pertanyaan, maka otak siswa akan bekerja lebih baik sehingga proses belajar terjadi dengan baik. Dalam kegiatan belajar aktif, siswa juga

diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Jika suasana belajar menyenangkan maka perhatian siswa tetap tertuju pada proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa diharapkan maksimal.

Metode pembelajaran aktif hakikatnya untuk mengarahkan perhatian siswa terhadap materi yang dipelajarinya (Suprijono, 2015: 130). Menurut Melvin L. Silberman (Raisul Muttaqien, 2013: 9), Pembelajaran aktif *(Active Learning)* adalah metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, siswa secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru siswa pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Pembelajaran aktif (*Active Learning)* dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif *(Active Learning)* juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. *Active learning* mulai digunakan dalam dunia pendidikan diawali oleh seorang filosofi Cina yang bernama Confucius yang menyatakan:

Apa yang saya dengar, saya lupa.

Apa yang saya lihat, saya ingat.

Apa yang saya lakukan saya paham.

Tiga pernyataan di atas menjadi dasar dari munculnya belajar aktif, kemudian dimodifikasi dan diperluas oleh Melvin L. Silberman (Komaruddin Hidayat, 2009: 1-2) dijelaskan bahwa belajar aktif memuat hal-hal sebagai berikut:

Apa yang saya dengar, saya lupa.

Apa yang saya dengar dan lihat, saya ingat sedikit.

Apa yang saya dengar, lihat dan tanyakan dengan beberapa teman, saya mulai paham.

Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan, dan lakukan, saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Apa yang saya ajarkan pada orang lain, saya menguasainya.

Metode aktif tipe *quiz team* merupakan salah satu dari beberapa model pembelajaran *active learning*. *Quiz team* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif. Menurut Silberman (Raisul Muttaqien, 2013: 175), *quiz team* dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak membuat siswa takut. Sejalan dengan pendapat tersebut Hisyam Zaini

(2008: 54), mengungkapakan bahwa quiz team dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan.

Menurut Melvin L. Silberman (Komaruddin Hidayat, 2009: 163) mengungkapkan bahwa *quiz team* merupakan teknik pembelajaran aktif yang mana dalam teknik ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan. Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetensi antar kelompok, para siswa akan senantiasa belajar dengan semangat yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Proses pembelajaran menggunakan teknik *quiz team* ini mengarah pada *student centered*, sehingga memungkinkan siswa lebih terlibat dan aktif dalam pembelajaran di kelas. Langkah-langkah Teknik *Quiz Team.* Menurut Melvin L. Silberman (2013: 175), langkah-langkah *quiz team* adalah sebagai berikut:

1) Pilihlah topik yang bisa disajikan dalam tiga segmen.
2) Bagilah siswa menjadi tiga tim.
3) Jelaskan format pelajaran dan mulailah penyajian materinya. Batasi hingga 10 menit atau kurang dari itu.
4) Perintahkan Tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Kuis tersebut harus sudah siap dalam lebih tidak lebih dari 5 menit. Tim B dan C menggunakan waktu ini untuk memeriksa catatan mereka.

5) Tim A memberi kuis kepada anggota Tim B. jika Tim B tidak dapat menjawab satu pertanyaan, Tim C segera menjawabnya.
6) Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota Tim C, dan mengulang proses tersebut.
7) Ketika kuisnya selesai, lanjutkan dengan segmen kedua dari pelajaran Anda, dan tunjuklah Tim B sebagai pemandu kuis.
8) Setelah Tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran anda, dan tunjuklah Tim C sebagai pemandu kuis.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti secara harfiah bermakna "tengah", "perantara" atau "pengantar". Gerlach & Ely (Azhar Arsyad, 2014: 3), mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian dalam media proses belajar mengajar cenderung diartiakan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Menurut Putri (2013: 2), media *question card* merupakan suatu media yang menggunakan kartu. Media pembelajaran ini menggunakan kartu dari kertas yang berisi soal dari matesi yang sedang diajarkan disertai dengan gambar yang menarik. Sejalan dengan pendapat tersebut Harjanto (2005:243), mengemukakan bahwa

question card atau kartu soal merupakan media visual yang berupa kertas berukuran 10x10 cm. isi dari kartu ini yaitu sebagian berisi soal-soal tentang materi yang akan diajarkan. Penggunaan media kartu ini merupakan sarana yang fungsi utamanya sebagai alat bantu untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Siswa ditugaskan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kartu soal untuk menambah poin. Dengan media *question card* memungkinkan siswa belajar lebih rileks dengan memainkan kartu soal, disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.

2. Ciri-ciri Pembelajaran Aktif

Menurut Amitya (2004: 78), pembelajaran aktif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: siswa banyak melakukan aktivitas, memecahkan masalah, mengaplikasikan apa yang dipelajari, mengemukakan pendapat, menyenangkan, suportif, ada kerja kelompok, ada diskusi, debat, dan tanya jawab, *peer educating*, kegiatan kongkret. Sejalan dengan pendapat tersebut H. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 212-213), mengemukakan bahwa pembelajaran aktif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a) Situasi kelas menantang siswa melakukan kegiatan belajar secara bebas rapi terkendali,
b) Guru tidak mendominasi pembicaraan tetapi lebih banyak memberikan ringkasan berpikir kepada siswa untuk memecahkan masalah,
c) Guru menyediakan sumber belajar bagi siswa,

d) Kegiatan belajar siswa bervariasi,
e) Hubungan guru dengan siswa sifatnya harus mencerminkan hubungan manusia bagaikan orangtua dan anak,
f) Situasi dan kondisi kelas tidak terikat dengan peran guru sebagai sumber dan siswa sebagai penerima informasi yang pasif,
g) Belajar dilihat dan diukur dari segi hasil yang dicapai dan proses belajar yang dilakukan siswa,
h) Adanya keberanian siswa mengajukan pendapatnya melalui pertanyaan atau pernyataan gagasannya,
i) Guru senantiasa menghargai pendapat siswa terlepas dari benar atau salah.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Quiz Team*

Menurut Sanjaya (2008: 249) keunggulan metode *quiz team* adalah sebagai berikut:

1) Siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri.
2) Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan idea tau gagasan.
3) Dapat membantu siswa untuk merespon orang lain.
4) Menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata.

Menurut Sanjaya (2008: 249) kelemahan metode quiz team adalah sebagai berikut:

1) Dengan leluasanya pembelajaran maka apabila keleluasaan itu tidak optimal maka tujuan dari apa yang dipelajari tidak akan tercapai.
2) Penilaian kelompok dapat membutakan penilaian secara individu apabila guru tidak jeli dalam pelaksanaannya.
3) Mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan waktu yang panjang.

4. Kegunaan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Quiz Team* Berbantuan *Question Card*

Pembelajaran aktif pada dasarnya adalah kegiatan belajar yang mengajak siswa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam semua proses kegiatan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran IPA menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran aktif dapat membantu ingatan (*memory)* siswa, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan menyenangkan. Hal ini kurang diperhatikan dalam pembelajaran konvensional.

Lebih lanjut Melvin L. Silberman (Komaruddin Hidayat, 2009: 40) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran aktif memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

1) Membantu mengembangkan lingkungan belajar yang melibatkan siswa,
2) Mengembangkan kemauan untuk berperan serta dalam pembelajaran,
3) Menciptakan norma-norma ruang kelas yang positif,

4) Membantu siswa lebih mengenal satu sama lain atau menciptakan semangat kerjasama dalam metode belajar aktif berbasis kelompok, dan
5) Membangun kembali minat dalam mata pelajaran

Menurut Melvin L. Silberman (Komaruddin Hidayat, 2009: 40), tujuan pembelajaran aktif yaitu membantu siswa mengenal satu sama lain, menciptakan semangat kerja dan saling mendukung, mempelajari sikap, pengetahuan dan pengalaman siswa, serta membangkitkan minat awal pada mata pelajaran. Ada beberapa tujuan memodifikasi kegiatan pembelajaran yang membosankan menjadi pembelajaran aktif antara lain:

1) Menjadikan siswa aktif sejak awal. Pengalaman pada awal pertemuan akan menjadikan siswa lebih merasa kenal dengan sesama dan merasa leluas, sehingga siswa mau ikut berpikir dan berminat terhadap pelajaran.
2) Membantu siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap aktif. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai strategi yaitu kegiatan belajar dalam satu kelas penuh, menstimulasi diskusi, pengajuan pertanyaan, belajar bersama, belajar sesama siswa, belajar secara mandiri, pembelajaran efektif, dan pengembangan keterampilan yang strategi-strategi tersebut diharapkan mampu melibatkan siswa menemukan sendiri jawaban atau materi yang dimaksud.
3) Menjadikan belajar tidak terlupakan yang dapat dilakukan dengan tidakan positif yaitu strategi peninjauan kembali, penilaian sendiri

untuk mengevaluasi kemajuan siswa, perencanaan masa depan yang menanamkan bahwa kegiatan belajar mereka tidak berhenti di kelas, dan ucapan perpisahan untuk membantu mengenang pengalaman siswa dan mengungkapkan apresiasi mereka.

5. Tipe Pembelajaran Aktif

Ada banyak teknik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah. Melvin L. Silberman (Raisul Muttaqien, 2013: 12), mengemukakan 101 teknik cara belajar siswa aktif. Teknik-teknik tersebut dapat diterapkan di kelas sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Teknik tersebut diantaranya *Trading Place* (tempat-tempat perdagangan), *Who is in the Class?* (siapa di kelas), *Group Resume* (resume kelompok), *Quiz Team* (kuis tim), *Prediction* (prediksi), TV Komersial, *The Company You Keep* (teman yang anda jaga), *Question Student Have* (pertanyaan peserta didik), *Reconnecting* (menghubungkan kembali), *True Or False* (benar atau salah), *Guided Teaching* (pembelajaran terbimbing), *Card Sort* (cari kawan), *The Power Of Two* (gabungan dua kekuatan), *Rotating Roles* (permainan bergilir), dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa ada beberapa tipe pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, salah satunya merupakan pembelajaran aktif tipe *quiz team* yang akan diterapkan dalam penelitian ini.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut R. Gagne (Susanto, 2016: 1), belajar didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar adalah dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan di mana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Menurut Burton dalam Usman dan Setiawati (Susanto, 2016: 3), belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut E.R. Hilgard (Susanto, 2016: 3), belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dan sebagainya.

Menurut Suprijono (2015: 5-6) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Merujuk pemikiran gagne, hasil belajar berupa:

1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.

2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Bloom (Suprijono, 2015: 6-7), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan, *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), responding (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotorik meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *rountinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilam produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. Sementara

menurut Lindgren (Suprijono, 2015: 7), hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.

Menurut kingsley (Susanto, 2016: 3) membagi hasil belajar menjadi tiga macam, yaitu : (1) keterampilan dan kebiasaan; (2) pengetahuan dan pengertian; dan (3)sikap dan cita-cita.

Djamarah dan Zain (Susanto, 2016: 3) menetapkan bahwa hasil belajar telah tercapai apabila telah terpenuhi dua indikator berikut, yaitu :

1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarakan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar

Menurut pendapat Bloom (Arikunto, 2001: 117) hasil belajar dibedakan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor dari dalam individu itu sendiri (intern), yaitu: faktor biologis, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar (ektern), yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan masyarakat.

Menurut Aunurrahman (2009: 177) secara implisit, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu:

1) Masalah internal

   Selama proses belajar, masalah belajar seringkali berkaitan dengan sikap terhadap belajar, motivasi, konsentrasi, pengolahan pesan

pembelajaran, menyimpan pesan, menyimpan kembali yang tersimpan, unjuk hasil belajar.

2) Menurut Aunurrahman (2009: 187) faktor eksternal adalah segala sesuatu yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa.

3. Fungsi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolok ukur dari keberhasilan proses belajar mengajar dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Kurniawan (2011: 17) fungsi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1) Membantu mengelompokkan tujuan-tujuan khusus sehingga bisa mengurangi beban kerja yang harus dilakukan dalam mendesain sistem instruksional.
2) Pengelompokkan tujuan akan membantu dalam menentukan pengurutan dan pembagian pembelajaran.
3) Pengelompokkan tujuan kedalam tipe-tipe kemampuan bisa berguna untuk membuat perencanaan kondisi internal dan eksternal belajar yang diperlukan untuk terjadinya belajar secara sukses.

4. Upaya Peningkatan Hasil Belajar

Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan proses kegiatan pembelajaran yang selama ini masih bersifat konvensional atau masih berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga siswa cenderung pasif ketika guru menjelaskan materi. Hal ini jika dilakukan secara terus-menerus akan membuat siswa manjadi bosan dan jenuh dalam mengikuti

proses pembelajaran, sehingga akan berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa, dikarenakan siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan guru tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa seharusnya menjadi subyek pendidikan yang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Melvin L. Silberman (Raisul Muttaqien, 2013: 9), bahwa pembelajaran aktif adalah metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, siswa secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang siswa pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan pendapat tersebut berarti dengan menggunakan metode pembelajaran aktif akan menempatkan siswa sebagai siswa yang aktif. Salah satu metode pembelajaran yang dapat menjadikan siswa ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran adalah menggunakan metode *active learning*. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team*.

C. Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Quiz Team* Berbantuan *Question Card* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar

Pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Melvin L. Silberman (Raisul Muttaqien, 2013: 175), bahwa *quiz*

team dapat meningkatkan rasa tanggung jawab atas apa yang siswa pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak membuat siswa takut. Proses pembelajaran yang menggunakan media *question card* akan menjadikan proses pembelajaran yang menyenangkan dan rileks, sehingga manjadikan siswa akan lebih mudah dalam menerima materi yang sedang diajarkan, sehingga proses pembelajaran akan berlangsung efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Harjanto (2005: 243), bahwa media *question card* memungkinkan siswa belajar lebih rileks dengan memainkan kartu soal, disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar. Metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, pernyataan tersebut dibuktikan dengan beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya:

1. Penelitian Ningrum Herlinawati Sari dengan judul skripsinya yang berjudul "Pengaruh Metode *Quiz Team* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Tahun 2014/2015", Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode quiz team terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Tahun 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data dengan taraf siginifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel,}$ yaitu 5,3 > 2,35184 dan koefisien determinasi sebesar 46%.
2. Arief Budiman, dalam judul skripsinya "Pengaruh penerapan Metode *Quiz team* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts.

Darul Ma'arif Jakarta Selatan", hasil penelitian Hasil penelitian menunjukan bahwa metode *quiz team* yang diterapkan dikelas eksperimen dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan pada mata pelajaran fiqih. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 83,05 > 73,88 serta diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 4,95 > 2,00. Dengan demikian penerapan metode *quiz team* ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya yaitu melalui metode pembelajaran aktif tipe *quiz team.*

D. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran berperan penting dalam pencapaian hasil belajar. Guru mempunyai tugas utama dalam kegiatan pembelajaran, karena pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan untuk membelajarkan siswa. Upaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pembelajaran yang selama ini telah dilakukan. Dalam perbaikan proses pembelajaran ini peran guru sangat penting, yaitu menetapkan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa. Agar dapat membangkitkan minat siswa pada pelajaran dan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA. Dengan metode pembelajaran yang tepat dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka keberhasilan dalam belajar dapat tercapai.

Menurut Sudjana (Susanto, 2016: 153), metode dapat diartikan sebagai cara guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, dapat dimengerti bahwa metode mengajar adalah suatu cara atau alat yang dipakai oleh seorang pendidik dalam menyampaikan bahan pelajaran sehingga bisa diterima oleh siswa dan juga tercapainya tujuan yang diinginkan.

Pembelajaran perlu memberdayakan semua potensi siswa untuk menguasai kompetensi yang di harapkan. Untuk mencapai pembelajaran yang maksimal, media untuk pembelajaran merupakan hal wajib untuk di gunakan guna memperjelas materi yang diajarkan (Andi, 2013: 56).

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Gerlach & Ely (Arsyad, 2014: 3), mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian dalam media proses belajar mengajar cenderung diartiakan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Hasil belajar menurut Nawawi dalam K. Brahim (Susanto, 2016: 5), dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu

Sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* akan dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

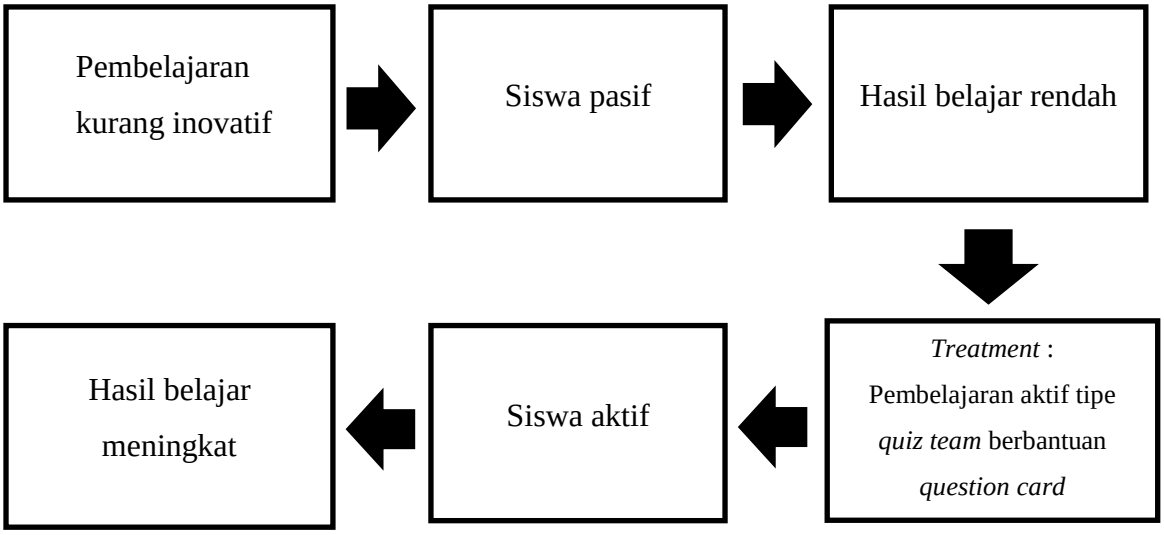

E. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2016:107), penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Designs* dengan desain *One Group Pretest-Postest Design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Pada desain ini untuk mengukur hasil belajar maka dilakukan *pretest* sebelum diberi perlakuan (O_1) dan *posttest* sesudah diberi perlakuan (O_2). Perbedaan yang diketahui adalah perbedaan pencapaian antara data hasil *pretest* dan data hasil *posttest* (O_2-O_1). Selanjutnya dilakukan pengukuran hasil *pretest* dan hasil *posttest* dengan dibandingkan dan kemudian diuji dengan t-test. Perbedaan O_1 dan O_2 diasumsikan sebagai efek perlakuan (*treatment*). Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

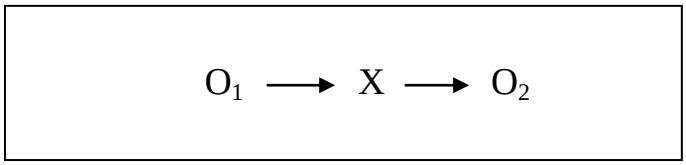

(Sugiyono, 2012: 111)

Keterangan :

O_1 : nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 : nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X : perlakuan

Tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian *Pre-Experimental Designs* dengan desain *One Group Pretest-Postest Design* ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama, siswa terlebih dahulu diberikan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam materi sumber daya alam sebelum dilakukaan perlakuan (*treatment*).
2. Tahap kedua, pelaksanaan perlakuan (*treatment*). Setelah siswa diberi *pretest*, kemudian siswa diberi perlakuan (*treatment*) dengan pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card*. Perlakuan (*treatment*) dilakukan sebanyak empat kali pembelajaran dengan materi sumber daya alam.
3. Tahap ketiga, pelaksanaan *posttest*. Siswa diberikan *posttest* pada proses akhir dari eksperimen ini setelah dilaksanakan perlakuan (*treatment*). Tes akhir ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa mengenai materi sumber daya alam setelah dilaksanakan perlakuan (*treatment*).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 60), variabel penelitian pada dasarnya

adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

   Variabel Bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi hasil penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card*.

2. Variabel Terikat (Y)

   Variabel Terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut definisi operasional masing-masing variabel:

1. Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Quiz Team* Berbantuan *Question Card*

   Metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* adalah salah satu tipe pembelajaran aktif yang dengan cara membagi siswa kedalam tiga kelompok, teknik ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat siswa takut. Sintaknya adalah siswa bersama kelompoknya mempelajari materi dalam lembaran kerja,

mendiskusikan, mempresentasikan, dan memberikan pertanyaan kepada dua kelompok lain menggunakan bantuan media *question card*.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pada penelitian ini, hasil belajar dibatasi pada ranah kognitif pada materi sumber daya alam kelas IV sekolah dasar yang diperoleh dari hasil tes tertulis.

D. Seting dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Integratif Dukun yang berjumlah 24 siswa. Adapun populasi, sampel, dan sampling sebagai berikut:

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah Integratif Dukun yang berjumlah 24 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Integratif Dukun yang berjumlah 24 siswa.

3. Sampling (cara pengambilan sampel)

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling *Nonprobability Sampling* yang jenisnya Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2016: 124), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.jadi, sampel yang digunakan adalah total sampling.total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, alasan penggunaan total sampling karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, sehingga semua dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Integratif Dukun yang berjumlah 24 siswa.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes tertulis. Menurut Trianto (2010:264), tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subyek penelitian. Sejalan dengan pendapat tersebut Sanjaya (2009: 235), tes merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa mengenai kompetensi.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *pretest* dan *posttest. Pretest* adalah tes yang dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). *Pretest* berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan pelakuan (*treatment*). Sedangkan *posttest* adalah tes yang dilaksanakan sesudah diberi perlakuan (*treatment*). *Posttest* ini dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana hasil belajar siswa setelah dilaksanakan perlakuan (*treatment*). Tes tertulis dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam ranah kognitif yang meiiputi ingatan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Kisi-kisi instrumen penyusunan tes pilihan ganda dikembangkan sebagai berikut:

Mata Pelajaran	: IPA
Kelas	: IV (Empat)
Standar Kompetensi	: 11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
Kompetensi Dasar	: 11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.
	11.2 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan.
	11.3 Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan

Tabel 1

Kisi-kisi instrumen penilaian kognitif

Indikator	Butir Soal			Jumlah Soal
	C1	C2	C3	
1. Menggolongkan benda yang berasal dari tumbuhan	3, 6, 17, 21, 22, 26, 27, 36, 39	7, 16, 48	11, 14, 18, 19, 47	17
2. Menggolongkan benda yang berasal dari hewan	2, 38, 43	12, 30	5, 37	7
3. Menggolongkan benda yang berasal dari bahan alam tak hidup (mineral)	1, 32, 42, 44	23, 31	9, 29, 33, 34	10
4. Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan	20, 24, 41	13, 15		5
5. Menganalisa dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan	10, 40		4, 8	4
6. Mengidentifikasi cara untuk melestarikan lingkungan	35, 45, 46		25, 28	5
Jumlah				48 soal

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

   Pada tahap ini dipersiapkan materi yang akan dibahas, instrumen pembelajaran (RPP, media pembelajaran, soal), penentuan subjek, dan izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

   Pada tahap ini siswa diberikan soal *pretest* untuk dikerjakan secara mandiri. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).

3. Tahap Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan yaitu pengumpulan data secara kuantitatif yaitu dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* dengan uji t *paired simple* menggunakan *SPSS*.

4. Tahap Pembuatan Kesimpulan

   Pada tahap ini akan dilakukan penyimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan berdasarkan analisis data terhadap hipotesis yang telah dirumuskan.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Butir Soal

   Validitas merupakan derajad ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2016: 363).

   Maka peneliti menggunakan rumus korelasi *Biserial.*

   Rumus korelasi *Biserial*:

$$r_{bis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

(Arikunto, 2008: 79)

Keterangan:

r_{bis} = Koefisien korelasi *biserial*

M_p = Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor i

M_t = Rata-rata skor total semua responden

Sd_t = Standar devisiasi skor total semua responden

p = Proporsi jawaban yang benar untuk soal nomor i

q = Proporsi jawaban yang salah untuk soal nomor i

Setelah diperoleh harga r_{bis} atau r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan nilai r tabel dengan taraf α = 5%, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid dan soal yang tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Peneliti telah menyusun soal dengan jumlah 48 yang sebelumnya diuji cobakan terlebih dahulu untuk menguji kevalidan dari soal. Uji coba diberikan di luar sampel penelitian yaitu di sekolah yang berbeda. Uji coba ini dilaksanakan kepada 12 responden di kelas IV SD Muhammadiyah Borobudur. Pemilihan tempat uji coba ini dikarenakan materi sifat-sifat cahaya sudah diberikan di kelas IV SD Muhammadiyah Borobudur. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *SPSS*. Adapun hasil uji validitas soal yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Soal

No. soal	**r_{tabel}**	**r_{hitung}**	**Validitas**	**Keterangan**
1	0.576	0.167	Tidak valid	Tidak dipakai
2	0.576	0.988	Valid	Dipakai
3	0.576	0262	Tidak valid	Tidak dipakai
4	0.576	0.802	Valid	Dipakai
5	0.576	0.988	Valid	Dipakai
6	0.576	0.988	Valid	Dipakai
7	0.576	0.167	Tidak valid	Tidak dipakai
8	0.576	0.988	Valid	Dipakai

9	0.576	0.988	Valid	Dipakai
10	0.576	0.988	Valid	Dipakai
11	0.576	0.262	Tidak valid	Tidak dipakai
12	0.576	0.988	Valid	Dipakai
13	0.576	0.802	Valid	Dipakai
14	0.576	0.988	Valid	Dipakai
15	0.576	0.167	Tidak valid	Tidak dipakai
16	0.576	0.262	Tidak valid	Tidak dipakai
17	0.576	0.988	Valid	Dipakai
18	0.576	0.802	Valid	Dipakai
19	0.576	0.802	Valid	Dipakai
20	0.576	0.988	Valid	Dipakai
21	0.576	0.988	Valid	Dipakai
22	0.576	0.802	Valid	Dipakai
23	0.576	0.988	Valid	Dipakai
24	0.576	0.988	Valid	Dipakai
25	0.576	0.988	Valid	Dipakai
26	0.576	0.262	Tidak valid	Tidak dipakai
27	0.576	0.199	Tidak valid	Tidak dipakai
28	0.576	0.402	Tidak valid	Tidak dipakai
29	0.576	0.465	Tidak valid	Tidak dipakai
30	0.576	0.183	Tidak valid	Tidak dipakai
31	0.576	0.771	Valid	Dipakai
32	0.576	0.988	Valid	Dipakai
33	0.576	0.988	Valid	Dipakai
34	0.576	0.988	Valid	Dipakai
35	0.576	0.262	Tidak valid	Tidak dipakai
36	0.576	0.167	Tidak valid	Tidak dipakai
37	0.576	0.802	Valid	Dipakai
38	0.576	0.988	Valid	Dipakai
39	0.576	0.988	Valid	Dipakai
40	0.576	0.802	Valid	Dipakai
41	0.576	0.802	Valid	Dipakai
42	0.576	0.988	Valid	Dipakai
43	0.576	0.988	Valid	Dipakai
44	0.576	0.802	Valid	Dipakai
45	0.576	0.988	Valid	Dipakai
46	0.576	0.988	Valid	Dipakai
47	0.576	0.802	Valid	Dipakai
48	0.576	0.802	Valid	Dipakai

Tabel 2 di atas menunjukkan tidak seluruh butir soal dikatakan valid. Hasil uji validitas pada *SPSS* dapat dilihat pada lampiran. Butir soal

dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. r_{tabel} untuk jumlah responden 12 adalah 0,576. Jika nilai $r_{hitung} > 0{,}576$, maka soal dikatakan valid. Jika nilai $r_{hitung} < 0{,}576$, maka butir soal dikatakan tidak valid . Jumlah soal *pretest posttest* semula yang diajukan adalah 48 butir soal, tetapi setelah melalui uji validitas soal, 35 soal dikatakan valid yaitu soal no. 2, 4, 5, 6, 8. 9, 10, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 31, 32, 33, 34, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48 dan 13 soal dikatakan tidak valid yaitu soal no. 1, 3, 7, 11, 15, 16, 26, 27, 28, 29, 30, 35, 36. Maka jumlah soal *pretest posttest* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 soal. Soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan uji validitas tersebut diperoleh kisi-kisi soal hasil belajar kognitif valid yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3
Kisi-kisi Instrumen Kognitif (Valid)

Indikator	**Butir Soal**			**Jumlah Soal**
	C1	**C2**	**C3**	
1. Menggolongkan benda yang berasal dari tumbuhan	6, 17, 21, 22, 39	48	14, 18, 19, 47	10
2. Menggolongkan benda yang berasal dari hewan	2, 38, 43	12	5, 37	6
3. Menggolongkan benda yang berasal dari bahan alam tak hidup (mineral)	32, 42, 44	23, 31	9, 33, 34	8
4. Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan	20, 24, 41	13		4
5. Menganalisa dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan	10, 40		4, 8	4
6. Mengidentifikasi cara untuk melestarikan lingkungan	45, 46		25	3

Jumlah	35 soal

2. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas artinya mampu mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Sugiyono (2016: 364), mengemukakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajad konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Untuk mencari reliabilitas butir soal uraian, maka rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha*, rumus tersebut sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

dengan $\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$ atau $\sigma_t = \frac{\sum X_t^2}{N} - \frac{(\sum X_t)^2}{N}$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_i^2 = varians total

Berdasarkan taraf α = 5% apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tes dikatakan reliabel (Arikunto, 2010: 223-224).

Uji reliabilitas dilakukan dengan program *SPSS* dengan taraf α = 5% apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tes dikatakan reliabel. r_{tabel} untuk n=12 yaitu 0.576. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung}= 0.980. Dari hasil uji reliabilitas tersebut diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini berarti instrumen soal dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas pada *SPSS* dapat dilihat pada lampiran.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Menurut Noor (2011: 174) uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok yang dibandingkan homogen. Oleh karena itu, analisis varian mempersyaratkan uji normalitas dan homogenitas data.

a. Uji Normalitas

Analisis awal dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berangkat dari kodisi awal yang sama. Dapat dianalisis dengan langkah-langkah analisis tahap awal yaitu uji normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji *lilliefors*. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan program *SPSS* dengan analisis uji normalitas *Shapiro-Wilk* dikarenakan jumlah sampel kecil (N kurang dari 30).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dapat menggunakan *levene's test* dengan bantuan program *SPSS*. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil penghitungan. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai sig > 0.05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama dan jika nilai sig < 0.05, maka data dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.

2. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan yaitu *paired sampel t-test* yaitu dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*. Sesuai dengan rancangan penelitian untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pretest* dan *posttest one group design* maka rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Keterangan:

M_D = *Mean of Difference* Nilai Rata-rata Hitung dari Beda atau Selisih antara Skor Variabel I dan Skor Variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$\sum D$ = Jumlah Beda / Selisih antara Skor Variabel I (Variabel X) dan Skor Variabel II (Variabel Y), dan D dapat diperoleh dengan rumus: $D = X - Y$

N = *Number of Cases* = Jumlah Subjek yang kita teliti

SE_{MD} = *Standard Error* (Standar Kesesatan) dari *Mean of Difference* yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

SD_D = Devisiasi Standar dari Perbedaan antara Skor Variabel I dan Skor Variabe II, yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

(Sudijono, 2014: 305-306)

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika nilai sig ≥ 0,05, dan H_0 ditolak jika nilai sig pada uji t < 0,05 dengan taraf kesalahan 5% dan uji satu arah dengan nilai derajat bebas df= N-1. Jika nilai t hitung ≥ t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

H_0 = Pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

H_1 = Pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Penelitian

Pada tahap perencanaan, sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen yang disiapkan antara lain : soal *pretest posttest*, RPP, dan media pembelajaran. Jumlah soal *pretest posttest* semula yang diajukan adalah 48 butir soal. Sebelum digunakan, soal *pretest posttest* melalui uji validitas soal dengan cara diujicobakan terlebih dahulu kepada 12 responden yaitu 12 siswa kelas IV SD Muhammadiyah Borobudur pada hari Senin, 27 Februari 2017. Alasan pemilihan tempat uji coba soal ini dikarenakan di kelas IV SD Muhammadiyah Borobudur materi sumber daya alam sudah diajarkan. Data hasil uji coba tersebut selanjutnya diolah melalui uji validitas dan uji reliabilitas soal. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing butir soal valid atau tidak. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah soal tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur ataukah tidak (konsisten). Uji validitas dan uji reliabilitas soal pada penelitian ini dilakukan dengan program *SPSS*. Maka jumlah soal *pretest posttest* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 soal. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa r_{hitung}= 0,980,

sedangkan r_{tabel}= 0,576. Hal ini menunjukkan bahwa r_{hitung}>$r_{tabel,}$ maka soal dikatakan reliabel. Instrumen lain yang digunakan adalah RPP. RPP dilakukan melalui *expert judgment* yaitu oleh dosen selain dosen pembimbing dan guru SD Muhammadiyah Integratif Dukun tempat penelitian akan dilaksanakan. Hasil dari validasi RPP menunjukkan bahwa RPP layak digunakan untuk penelitian. RPP yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

2. Pelaksanaan Penelitian

   a. Pelaksanaan *pretest* (Tes Kemampuan Awal)

      Pretest dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam mata pelajaran IPA materi sumber daya alam kelas IV. *Pretest* dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Maret 2017 dengan butir soal IPA yang telah disusun berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas. Hasil *pretest* IPA yang telah terkumpul kemudian dikoreksi untuk mengetahui hasil perhitungan *pretest* masing-masing siswa akan digunakan untuk analisis lebih lanjut.

   b. Pemberian *Treatment*

      Treatment diberikan kepada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Integratif Dukun yang berjumlah 24 siswa dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card*. *Treatment* diberikan sebanyak 4 kali pertemuan yaitu pada tanggal 3, 10, 15, dan 17 Maret 2017. Pemberian *treatment* disesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang telah

disusun yang meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), materi ajar, dan media.

c. Pelaksanaan *Posttest*

Posttest diberikan pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Integratif Dukun setelah melaksanakan *treatment.* Tujuan pemberian *posttest* yaitu untuk mengukur hasil belajar IPA kelas IV SD Muhammadiyah Integratif Dukun setelah diberikan *treatment*. *Posttest* pada penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, 20 Maret 2017. Hasil dari posttest ini nanti akan dijadikan bahan perhitungan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

3. Data Hasil Penelitian

a. Data Hasil *Pretest*

Siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan atau *treatment. Pretest* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam materi sumber daya alam sebelum dilakukan perlakuan. Jumlah soal *pretest* yang diberikan adalah 35 soal yang sudah diuji validitasnya. *Pretest* dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Maret 2017 pada jam pertama. Jumlah siswa yang mengikuti *pretest* sebanyak 24 siswa. Data hasil *pretest* disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4
Data Distribusi Hasil Nilai *Pretest*

Interval Nilai	Frekuensi	Presentase
53 – 58	1	4 %
59 – 64	3	13 %
65 – 70	6	25 %
71 – 76	9	38 %
77 – 82	2	8 %
83 – 88	2	8 %
89 – 94	1	4 %
Jumlah	**24**	**100 %**
Nilai Terendah	**54**	
Nilai Tertinggi	**89**	
Nilai Rata-rata	**71,04**	

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa 4% siswa (1 siswa) memperoleh nilai pada interval 53 – 58, sebanyak 13% siswa (3 siswa) memperoleh nilai pada interval 59 – 64, sebanyak 25% siswa (6 siswa) memperoleh nilai pada interval 65 – 70, sebanyak 38% siswa (9 siswa) memperoleh nilai pada interval 71 – 76, sebanyak 8% siswa (2 siswa) memperoleh nilai pada interval 77 – 82, sebanyak 8% siswa (2 siswa) memperoleh nilai pada interval 83 – 88, sebanyak 4% siswa (1 siswa) memperoleh nilai pada interval 89 – 94. Sebagian besar nilai siswa masih rendah. Rata-rata nilai pretest dari 24 siswa yaitu 71,04 dengan nilai tertinggi 89 dan nilai terendah 54. Jika data distribusi hasil *pretest* tersebut disajikan dengan diagram, maka dapat dilihat pada gambar berikut.

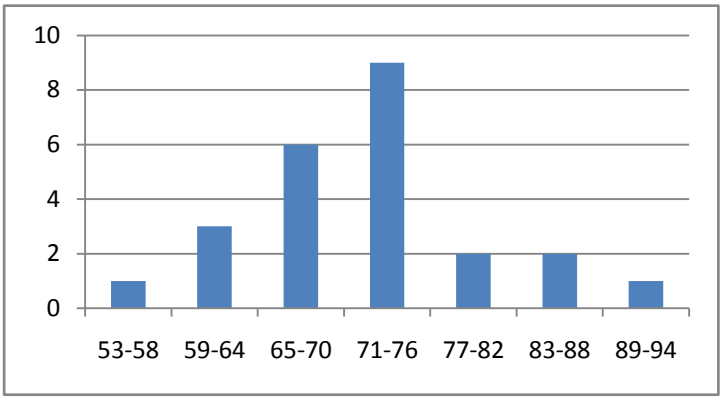

Gambar: 1
Diagram Nilai Pretest

Berdasarkan gambar 1, paling banyak siswa memperoleh nilai pada interval nilai 71 – 76 yaitu sebanyak 9 siswa dan rata-rata nilai *pretest* dari 24 siswa yaitu 71,04.

b. Data Hasil *Posttest*

Siswa diberi tes akhir (*posttest*) setelah diberi perlakuan. Posttest ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA materi sumber daya alam setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card.* Jumlah soal *posttest* yaitu 35 soal. *Posttest* dilaksanakan pada hari senin, 20 Maret 2017. Data hasil *posttest*, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5
Data Distribusi Hasil Nilai *Posttest*

Interval Nilai	Frekuensi	Presentase
71 – 76	1	4 %
77 – 82	5	21 %
83 – 88	6	25 %
89 – 94	9	37,5 %
95 – 100	3	12,5 %
Jumlah	**24**	**100 %**

Nilai Terendah	**74**
Nilai Tertinggi	**100**
Nilai Rata-rata	**87,58**

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa 4% siswa (1 siswa) memperoleh nilai pada interval 71 – 76, sebanyak 21% siswa (5 siswa) memperoleh nilai pada interval 77 – 82, sebanyak 25% siswa (6 siswa) memperoleh nilai pada interval 83 – 88, sebanyak 37,5% siswa (9 siswa) memperoleh nilai pada interval 89 – 94, sebanyak 12,5% siswa (3 siswa) memperoleh nilai pada interval 95 – 100. Rata-rata nilai *posttest* dari 24 siswa yaitu 87,58 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 74. Jika data distribusi hasil *pretest* tersebut disajikan dengan diagram, maka dapat dilihat pada gambar berikut.

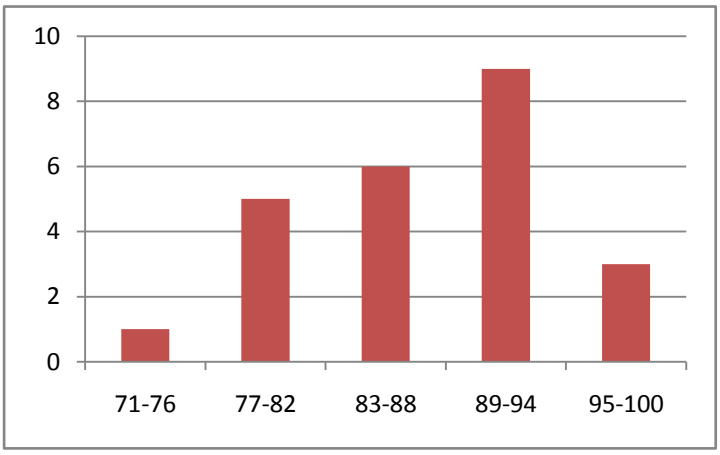

Gambar: 2
Diagram Nilai *Posttest*

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa paling banyak siswa mendapat nilai pada interval 89 – 94 yaitu sebanyak 9 siswa, kemudian pada interval 83 – 88 yaitu sebanyak 6 siswa. Pada interval 77 – 82 sebanyak 5 siswa. Pada interval 95 – 100 3 siswa

dan pada interval 71 – 76 1 siswa. Rata-rata nilai *posttest* dari 24 siswa yaitu 87,58.

c. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan hasil penyajian data dengan menggunakan tabel distribusi data yang telah dikelompokkan di atas, selanjutnya hasil *pretest* dan *posttest* dibandingkan. Perbandingan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* secara keseluruhan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6
Perbedaan Rata-rata Hasil *Pretest* dan *Postest*

Nilai	***Pretest***	***Posttest***
Tertinggi	89	100
Terendah	54	74
Rata-rata	71,04	87,58

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada *pretest* yaitu 89 dan nilai terendah 54, sedangkan nilai tertinggi pada *posttest* yaitu 100 dan nilai terendah 74. Rata-rata nilai *pretest* yaitu 71,04 dan rata-rata nilai *posttest* yaitu 87,58. Hal ini berarti ada peningkatan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Peningkatan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* disajikan dalam gambar diagram berikut ini.

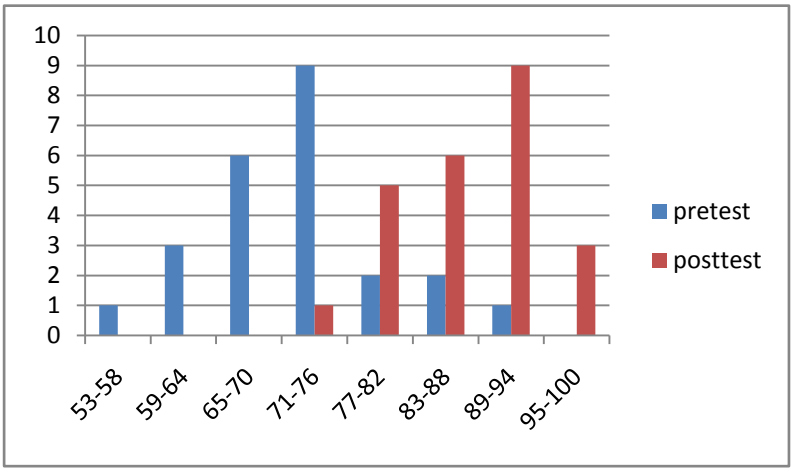

Gambar: 3
Perbandingan Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Gambar 3 menunjukkan perbedaan peningkatan hasil belajar kognitif *pretest* dan *posttest*, pada hasil *posttest* setelah dilakukan *treatment* hasil belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 71,04 naik menjadi 87,58. Data hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada lampiran.

4. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan data dilakukan menggunakan *SPSS*. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t *paired sample*, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data.

Uji normalitas dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan uji hipotesis dengan uji t. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh persebarannya

normal atau tidak. Uji normalitas data ini diolah dengan *SPSS* versi 16.0 menggunakan analisis *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kecil (N kurang dari 30). Data dikatakan normal jika hasil perhitungan signifikasi lebih besar dari 0,05. Data dikatakan tidak normal jika hasil perhitungan sig lebih kecil dari 0,05. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel.

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas

No.	Data	Sig	Normalitas
1	*Pretest*	0,079	Normal
2	*Posttest*	0,093	Normal

Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan signifikasi *pretest* adalah 0,079 dan data *posttest* adalah 0,093. Hal ini menunjukkan bahwa signifikasi pada data pretest lebih dari 0,05 dan signifikasi pada data posttest juga lebih dari 0,05, maka data untuk *pretest* dan *posttest* dinyatakan tersebar normal. Oleh karena itu, uji hipotesis dilakukan dengan uji t. tabel hasil uji normalitas dengan program *SPSS* dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Homogenitas

Data hasil penelitian yang diketahui sudah memiliki distribusi normal, maka selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas yang berfungsi untuk mengetahui apakah data sampel homogen atau tidak. Pengolahan uji homogenitas menggunakan bantuan *SPSS.* Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan Uji *Levene.* Data dikatakan homogen apabila harga koefisien *Sig.*

pada output *Levene Statistic* lebih besar daripada nilai *alpha* yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Data hasil uji homogenitas *posttest* pada kelas IV SD Muhammadiyah Integratif Dukun dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8
Hasil Uji Homogenitas

Data *Pretest* dan *Posttest*	*Levene Statistic*	*Sig*	Hasil	
			Keterangan	Kesimpulan
Pretest dan *Posttest* Hasil Belajar	1,150	0,382	*Sig*. > 0,05	Homogen

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas pada *posttest* hasil belajar memiliki harga koefisien *Sig.* pada output *Levene Statistic* lebih besar dari 5% (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data tersebut bersifaat homogen.

5. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t (*paired sample t test*) dengan menggunakan *SPSS.* Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel.

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis

Hasil Soal	**Mean**	**t_{hitung}**	**t_{tabel}**	**Sig**
Pretest *Posttest*	71,04 87,58	-12,717	2,069	0,000

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa rata-rata hasil *pretest* adalah 71,04 dan rata-rata hasil *posttest* adalah 87,58. Hasil uji t menunjukkan sig 0,000 dan besar t_{hitung} = -12,717. Kriteria pengujian hipotesis dilakukan disisi kiri kurva jika t hitung diketemukan negatif

(-). Bilangan negatif t tidak bermakna minus (hitungan) tetapi mempunyai makna bahwa pengujian hipotesis dilakukan disisi kiri, jika nilai signifikasi ≥ 0,05 H_0 diterima dan jika nilai signifikasi < 0,05 maka H_0 ditolak. Jika nilai $-t_{tabel} < -t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan taraf kesalahan 5% dan nilai derajat bebas df= N-1. Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikasi yaitu 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai $-t_{hitung}$ lebih kecil dari $-t_{tabel}$ yaitu -12,717 < -2,069 atau nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 12,717 ≥ 2,069 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berati H_0 ditolak, atau dengan kata lain H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* berpengaruh secara positif terhadap peningkatan hasil belajar IPA materi sumber daya alam. Hasil uji t dengan program *SPSS* dapat dilihat pada lampiran.

B. Pembahasan

Materi sumber daya alam merupakan materi IPA kelas IV yang memiliki cakupan materi yang cukup banyak untuk dipelajari. Pembelajaran dengan metode ceramah membuat siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran. Fakta yang terjadi siswa hanya mampu melakukan hafalan terhadap materi yang diterima, namun sebagian dari siswa tidak memahaminya. Siswa memiliki kesulitan untuk memahami materi yang diterima karena penyampaian materi menggunakan sesuatu yang abstrak

dan menggunakan metode konvensional ceramah. Kegiatan pembelajaran lebih menekankan hafalan terhadap materi yang dipelajari dimana dalam pembelajaran seperti ini melelahkan dan membosankan bagi siswa.

Membiarkan siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran atau pembelajaran hanya berpusat pada guru sulit untuk siswa mengembangkan kecakapan berpikir, kecakapan interpersonal, kecakapan beradaptasi dengan baik. Dengan melibatkan aktif siswa dalam pembelajaran, kegiatan belajar mengajar akan menjadi efektif dan menyenangkan bagi siswa dan guru. Pembelajaran yang aktif dan menyengangkan inilah yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran yang baik sangat diperlukan agar pembelajaran yang dilakukan bermakna dan menyenangkan. Menurut Djamarah (Ahmad Susanto, 2016: 153), metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode dapat dianggap suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan segala sesuatu.

Metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* merupakan suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif dan menyenangkan. Senada dengan pernyataan tersebut, Hisyam Zaini (2008: 24), pembelajaran aktif merupakan suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Belajar aktif merupakan salah satu cara untuk mengikat informasi informasi baru kemudian menyimpannya dalam otak. Jika siswa diajak berdiskusi, menjawab

pertanyaan atau membuat pertanyaan, maka otak siswa akan bekerja lebih baik sehingga proses belajar terjadi dengan baik. Dalam kegiatan belajar aktif, siswa juga diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Jika suasana belajar menyenangkan maka perhatian siswa tetap tertuju pada proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa diharapkan maksimal.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang juga menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team.* Penelitian Ningrum Herlinawati Sari dengan judul skripsinya yang berjudul "Pengaruh Metode *Quiz Team* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Tahun 2014/2015", Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode quiz team terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Tahun 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data dengan taraf siginifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel,}$ yaitu 5,3 > 2,35184 dan koefisien determinasi sebesar 46%.

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian diatas, metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA materi sumber daya alam SD Muhammadiyah Integratif Dukun dalam

aspek kognitif. Pada proses pembelajaran dengan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card,* siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan berperan aktif mempelajari materi dalam diskusi kelompok, dimana siswa bekerja sama dalam kelompok untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran.

Selama proses kegiatan pembelajaran siswa menjadi aktif dan kritis, terlihat selama pelaksanaan *treatment* dalam penelitian ini, siswa aktif berdiskusi tentang materi yang sedang dipelajari dan aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain, dengan demikian materi yang dipelajari akan diserap lebih maksimal, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Peningkatan hasil belajar terlihat dari peningkatan nilai siswa setelah dilakukan *treatment*. Rata-rata nilai *posttest* yaitu 87,58.

Hasil analisis terhadap data *pretest* dan *posttest* diketahui bahwa rata-rata hasil *pretest* adalah 71,04 dan rata-rata hasil *posttest* adalah 87,58. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* berpengaruh secara positif terhadap peningkatan hasil belajar IPA materi sumber daya alam.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teoritis

   a. Hasil belajar IPA SD

      Hasil belajar IPA SD adalah seluruh perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran IPA sebagai hasil mengikuti proses pembelajaran IPA.

   b. Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Quiz Team* Berbantuan *Question Card*

      Metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* adalah salah satu jenis metode pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. *Question card* disini digunakan sebagai media bantu siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berupa kartu, media ini berasal dari kertas yang berisi soal dari materi yang sedang siswa pelajari disertai dengan gambar yang menarik. Media *question card* memungkinkan siswa belajar lebih rileks dengan sikap tanggung jawab, kerjasama, dan keterlibatan belajar secara aktif.

c. Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Quiz Team* Berbantuan *Question Card* Dapat Berpengaruh terhadap Peningkatan Hasil Belajar

Metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar karena metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* mendorong siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan bertanya jawab tentang materi yang sedang dipelajari, siswa menjadi tidak bosan, dengan demikian materi yang sedang siswa pelajari lebih mudah diserap, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* berpengaruh secara positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam kelas IV SD Muhammadiyah Integratif Dukun. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil analisis data deskriptif *pretest* dan *posstest* hasil belajar siswa pada aspek kognitif yang menunjukkan perbedaan hasil dan juga uji hipotesis dengan uji t (*paired sample t test*) yang menunjukkan ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat disimpulkan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* berpengaruh secara positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

   Kepala Sekolah hendaknya mendukung guru dalam menggunakan motode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berbantuan *question card* dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

   Guru sebagai pengelola kelas, terutama yang memahami karakteristik siswanya sebaiknya dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melakukan variasi baik menggunakan metode maupun media pembelajaran yang tepat dalam rangka menciptakan cara belajar yang mudah dan menyenangkan bagi siswa.

3. Bagi Siswa

   Siswa sebaiknya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan baik, sehingga hasil belajar akan tercapai secara maksimal.

4. Bagi Peneliti

   Penulis menyarankan kepada peneliti lain agar dapat menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* dalam penelitiannya menggunakan variabel prestasi belajar, dikarenakan penerapan metode pembelajaran aktif *quiz team* terbukti berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Amitya Kumara. 2004. "Model Pembelajaran "*Active Learning*" Mata Pelajaran Sains Tingkat SD Kota Yogyakarta Sebagai Upaya Peningkatan "Life Skills." Jurnal Psikologi. 2. Hlm. 78-79.

Arief, Budiman. 2014. "Pengaruh penerapan Metode Quiz team Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts. Darul Ma'arif Jakarta Selatan." Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Bungin, M.Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainya*. Jakarta: Kencana.

H. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar* (edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hisyam Zaini dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Kurniawan, Deni. 2011. *Pembelajaran Terpadu : Teori, Praktik dan Penilaian.* Bandung : CV Pustaka Cendekia Utama.

Melvin L. Silberman. 2009. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif.* (Terjemahan Komaruddin Hidayat). Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Melvin L. Silberman. 2009. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif.* (Terjemahan Raisul Muttaqien). Bandung: Nuansa.

Melvin L. Silberman. 2013. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif.* (Terjemahan Raisul Muttaqien) Bandung : Nuansa Cendekia.

Mulyasa, E. 2003. *Manajeman Berbasis Sekolah.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ningrum, Herlinawati Sari. 2015. "Pengaruh Metode *Quiz Team* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Tahun 2014/2015." Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Peneitian.* Jakarta: Kencana

Permendikbud Nomor 103 Tahun 2013 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta : Diva Press.

Putri, SD., dkk. 2013. "Pengaruh Metode Aktif Tipe Team Quiz Berbantuan Question Card terhadap hasil belajar." Jurnal Penelitian Chemistry in Education. 2 (I). Hlm. 2.

Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung : Alfabeta.

Sagala, Syaiful.2013 .*Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.

Sanjaya. 2008. *Kelebihan dan Kekurangan Metode Team Quiz.* Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Susanto Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan,* Jakarta: Prenada Media Group.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta : Bumi Aksara.

Uno, Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 3033/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016)
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 325554

Nomor : 003.FKIP/MHS/II.3.AU/F/2017
Lampiran : 1 bendel
Perihal : IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada
Yth. Kepala SD Muhammadiyah Integratif Dukun
Di
Kab. Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa	: Aditya Catur Bintara
N P M	: 12.0305.0020
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Quiz Team* Berbantuan *Question Card* terhadap Peningkatan Hasil Belajar
Lokasi / Obyek	: SD Muhammadiyah Integratif Dukun
Waktu Pelaksanaan	: 1 Maret 2017 – 31 Mei 2017

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi.
Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 21 Februari 2017
Dekan,

Drs. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

PM-UMM-06/03LI	Nama Dokumen: Surat keluar	Revisi: 01	Tanggal Terbit: 19 Mei 2011	Halaman 1 dari 2

Lampiran 2. Surat Bukti Penelitian

SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH
INTEGRATIF DUKUN

Nomor Statistik Sekolah : 120030806030
Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20361226
Alamat: Jl Veteran, Talun Kidul, Banyudono, Dukun, Magelang 56482

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 54.INV.4.AU.1-B/F/2017.

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama	: Fathoni, S.Si
NBM	: 1145210
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Muhammadiyah Integratif Dukun

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Aditya Catur Bintara
NPM	: 12.0305.0020
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Nama tersebut diatas adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang, yang telah melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah Integratif Dukun pada bulan Maret 2017 dengan judul : **"PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *QUIZ TEAM* BERBANTUAN *QUESTION CARD* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR"**

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 11 April 2017
Kepala Sekolah

Fathoni, S.Si
NBM. 1145210

Lampiran 3. Surat Bukti Validasi

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KECAMATAN BOROBUDUR
SD MUHAMMADIYAH BOROBUDUR
TERAKREDITASI A
NSS : 103030802031 ***Jl Rakai Pikatan Sabrangrowo, Borobudur, Telp (0293) 789419 KP 56553***
NPSN : 20307863 *email:sdmuhammadiyahborobudur@yahoo.com*

SURAT KETERANGAN VALIDASI
Nomor: 421.2 / 32 / 20.6.21 SD/ IV / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Budi Setianto, S. Pd. I
NBM : 1160735
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Muhammadiyah 1 Borobudur

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Aditya Catur Bintara
NIM : 12.0305.0020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Adalah benar-benar telah melaksanakan validasi soal *pretest* dan *posttest* di SD Muhammadiyah 1 Borobudur untuk kelengkapan instrumen penelitian yang disusun sebagai kelengkapan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Aktif Tipe Quiz Team* Berbantuan *Question Card* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa"

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 27 Februari 2017
Kepala Sekolah

Budi Setianto, S. Pd. I
NBM. 1160735

Lampiran 4. Daftar Nilai Siswa

Daftar Nilai Siswa Kelas IV

SD Muhammadiyah Integratif Dukun

No	Nama	Nilai *Pretest*	Nilai *Posttest*
1	ARU	71	94
2	ACS	54	83
3	AHM	74	83
4	AAS	66	80
5	ANH	77	94
6	AYP	74	94
7	AFI	63	77
8	DSU	66	80
9	DNR	89	97
10	DBN	86	94
11	GJNP	63	86
12	HUF	71	86
13	MZIH	86	100
14	NM	71	94
15	RHAS	69	97
16	RA	71	89
17	SNI	69	86
18	SOAZ	71	94
19	THPN	66	83
20	YRAD	71	77
21	ZZTD	66	77
22	ZUA	77	89
23	FIA	71	94
24	RDN	63	74
Nilai Tertinggi		89	100
Nilai Terendah		54	74
Nilai Rata-rata		71,04	87,58

Lampiran 5. Silabus Pembelajaran

SILABUS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/ Semester : IV / II

Standar Kompetensi : 11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

Kompetensi Dasar	**Materi Pokok dan Uraian Materi**	**Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Indikator Pencapaian Kompetensi**	**Penilaian**			**Alokasi Waktu**	**Sumber / Bahan**
					Jenis Tagihan	**Bentuk Instrumen**	**Contoh Instrumen**		
11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan	Sumber Daya Alam A. Kelompok benda berdasarkan asalnya	○ Kerja keras ○ Kreatif ○ Mandiri ○ Rasa ingin tahu	○ Memahami peta konsep tentang sumber daya alam ○ Memahami sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhah manusia meliputi tumbuhan, hewan dan bahan alam tidak hidup. ○ Mengelompokkan benda yang	○ Memberi contoh berbagai jenis sumber daya alam di Indonesia. ○ Menggolongkan benda menurut asalnya.	Tugas individu dan kelompok	Uraian objektif			Sumber: Buku BSE IPA SD Kelas IV

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber / Bahan
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			berasal dari tumbuhan. o Mengelompokkan benda yang berasal dari hewan. o Mengelompokkan benda yang berasal dari bahan alam tidak hidup						
11.2 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan	Sumber Daya Alam B. Proses pembutan benda	o Kerja keras o Kreatif o Mandiri o Rasa ingin tahu	o Memahami proses pembuatan - Kertas - Roti - Nasi - Bahan sandang o Teknologi untuk sumber daya alam pertanian o Teknologi untuk sumber daya	o Mengidentifikasi hasil teknologi yang digunakan manusia dengan menggunakan sumber daya alam, misalnya kertas dari kayu, pakaian dari kapas.	Tugas individu dan kelompok	Penilaian objektif			Sumber: Buku BSE IPA SD Kelas IV

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber / Bahan
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			alam laut ○ Teknologi untuk sumber daya alam hutan ○ Teknologi untuk sumber daya alam bahan galian						
11.3 Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan	Sumber Daya Alam C. Dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian. D. Menghemat energi dan mengurangi pencemaran	○ Kerja keras ○ Kreatif ○ Mandiri ○ Rasa ingin tahu	○ Memahami dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian ○ Memahami langkah pelestarian alam ○ Memahami cara menghemat energi dan mengurangi pencemaran udara, tanah dan air	○ Mengumpulkan informasi tentang dampak pengambilan sumber daya alam tanpa ada usaha pelestarian terhadap lingkungan. ○ Membiasakan diri untuk menggunakan sumber daya alam secara bijaksana.	Tugas individu dan kelompok	Uraian Objektif			Sumber: Buku BSE IPA SD Kelas IV

lampiran 6. Media *Question Card*

Media *Question Card*

TIPS & TRICK
PROCHIZ
Mengenal Jenis-Jenis Keju

Greenfields
High Calcium Low Fat
Milk
Chocolate Malt
High Calcium Skimmed Milk

YOGURT
Strawberry
YOGURT
Strawberry

A015

Lampiran 7. Instrumen Kognitif Sebelum Uji Validitas

Nama	:	Mata Pelajaran	: IPA
No Absen	:	Kelas	: IV (Empat)

1. Logam merupakan sumber daya alam yang berasal dari ….
   a. Tumbuhan
   b. Mineral
   c. hewan
   d. getah pohon
2. Susu yang sering kita minum setiap hari merupakan olahan sumber daya alam yang berasal dari ….
   a. Hewan
   b. Tumbuhan
   c. mineral
   d. tebu
3. Gandum merupakan bahan alam yang berasal dari ….
   a. Tumbuhan
   b. Mineral
   c. pohon kelapa
   d. non hayati
4. Pengambilan tanah untuk bahan bangunan dengan melubangi tanah secara terus menerus dapat menyebabkan ….
   a. Tsunami
   b. Gempa bumi
   c. tanah longsor
   d. kekeringan
5. Kain sutera merupakan salah satu hasil pengolahan sumber daya alam yang berasal dari ….
   a. Hewan
   b. Mineral
   c. tumbuhan
   d. daun
6. Kertas merupakan bahan alam yang berasal dari ….
   a. Tumbuhan
   b. Mineral
   c. hewan
   d. plastik
7. Tumbuhan di bawah ini yang dapat digunakan untuk bahan bakar/biosolar adalah ….
   a. Kina
   b. Kelapa sawit
   c. kayu jati
   d. temu lawak

8. Pengambilan kayu di hutan secara terus-menerus tanpa ditanami kembali dapat merusak ….
   a. Ekosistem laut
   b. Ekosistem hutan
   c. ekosistem sungai
   d. ekosistem air
9. Dalam keseharian kita kerap kali menggunakan garam untuk memasak. Garam yang kita gunakan sering kali mengandung yodium. Menurut asalnya yodium berasal dari sumber daya alam ….
   a. Tumbuhan
   b. Hewan
   c. mineral
   d. hayati
10. Kerusakan ekosistem laut dan sungai dapat diakibatkan oleh penangkapan ikan menggunakan …. dan ….
    a. Bahan peledak, racun
    b. Pancing, racun
    c. jala, racun
    d. pancing, jala
11. Tahu dan tempe yang sering kita makan terbuat dari bahan ….
    a. Gandum
    b. Jagung
    c. kedelai
    d. Kacang hijau
12. Benda yang berasal dari sumber daya alam yang berasal dari hewan adalah ….
    a. Lemari
    b. Sepatu kulit
    c. roda sepeda
    d. pisau
13. Manusia memanfaatkan pohon antara lain untuk membuat ….
    a. Kompor, jam dinding, dan boneka
    b. Kursi, tikar, dan gorden
    c. lemari, meja, dan kursi
    d. panci, kompor, dan meja
14. Biji kedelai merupakan bahan dasar untuk membuat ….
    a. Roti
    b. gula
    c. cokelat
    d. tempe
15. Benda yang terbuat dari sumber daya alam yang hidup adalah ….
    a. Lemari kayu
    b. Tas kulit imitasi
    c. perhiasan
    d. bahan bakar

16. Agar-agar terb uat dari ….
    a. Cokelat
    b. Gandum
    c. rumput laut
    d. sagu
17. Kain katun terbuat dari ….
    a. Serat kapas
    b. kapuk
    c. serat wol
    d. rami
18. Perhatikan daftar hasil sumber daya alam berikut ini:
    A. Kain katun C. Wol E. Kain songket
    B. Kain sutera D. Kapas

    Dari daftar hasil sumber daya alam di atas yang terbuat dari bahan tumbuhan adalah ….
    a. A dan D
    b. B dan E
    c. B dan C
    d. A dan B
19.

    Jenis buah seperti gambar di samping dimanfaatkan untuk ….
    a. obat tradisional
    b. hiasan
    c. minuman penyegar
    d. salep kulit
20. Kayu selain digunakan untuk bahan dasar bangunan dan perabot rumah tangga, ternyata dapat digunakan untuk membuat ….
    a. Plastik
    b. Kertas
    c. kain
    d. kaca
21. Gula terbuat dari tanaman ….
    a. Tebu
    b. Cokelat
    c. Jagung
    d. Sagu

22. Perhatikan daftar benda-benda berikut ini:

A. Kursi	D. Kompor	G. Almari
B. Kulkas	E. Perhiasan	
C. Meja	F. Panci	

Dari daftar benda tersebut yang terbuat dari bahan dasar berupa tumbuhan adalah ….

a. C, D, dan E
c. C, D, dan F
b. B, F, dan G
d. A, C, dan G

23. Semen dibuat dari campuran ….

a. Batu bata
c. Batu kapur
b. Batu karang
d. Batu granit

24. Ikan yang dihasilkan dari penangkapan dalam jumlah banyak akan cepat berbau dan membusuk jika tidak segera dikonsumsi. Agar ikan bertahan lama dan tidak bau, ada beberapa cara aman dan sehat untuk mengawetkannya. Salah satunya dengan cara ….

a. Penggaraman
c. dianginkan
b. Pemberian formalin
d. pemberian bahan kimia berbahaya

25. Salah satu cara untuk menyelamatkan lingkungan dari tumpukan sampah adalah ….

a. Membakar sampah
b. Mengolah sampah basah menjadi pupuk kompos
c. Membuang sampah ke sungai
d. Membiarkan sampah begitu saja

26. Nasi berasal dari tanaman ….

a. singkong
c. gandum
b. kacang hijau
d. padi

27. Tepung terigu berasal dari biji ….

a. Gandum
c. Kurma
b. Sawit
d. Sagu

28. Perhatikan daftar benda-benda berikut ini:

    A. Kaleng D. Bulu G. Sayuran
    B. Daun E. Kayu
    C. Kaca F. Plastik

    Dari daftar bahan tersebut bahan yang tidak dapat terurai secara alami adalah ….

    a. A, B, dan C
    b. D, G, dan C
    c. E, F, dan G
    d. A, C, dan F

29. Besi, emas, nikel, dan aluminium merupakan contoh sumber daya alam yeng berasal dari bahan ….

    a. Mineral
    b. Tumbuhan
    c. hewan
    d. air

30. Keju merupakan produk olahan yang berbahan dasar ….

    a. tumbuhan
    b. lidah buaya
    c. susu
    d. daging

31. Bahan dasar pembuatan batu bata adalah ….

    a. batu kapur
    b. pasir pantai
    c. pasir kali
    d. tanah liat

32. Berikut ini produk yang berbahan dasar tanah liat adalah ….

    a. baja
    b. besi
    c. genteng
    d. aluminium

33. Sendok dan garpu dibuat dengan bahan dasar ….

    a. logam besi
    b. aluminium
    c. tanah liat
    d. gelas

34. Logam yang digunakan untuk membuat kabel adalah ….

    a. emas
    b. tembaga
    c. perak
    d. timah

35. Agar dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan masa mendatang, sumber daya alam harus ….

    a. diolah
    b. diperbarui
    c. dilestarikan
    d. digali

36. Hasil hutan yang digunakan untuk anyaman selain bambu adalah ….
    a. rotan
    b. kayu
    c. pinus
    d. karet
37. Manfaat ulat sutra bagi manusia adalah ….
    a. menghasilkan serat kayu
    b. merusak daun
    c. sebagai bahan pangan
    d. menghasilkan serat sutra
38. Hewan sangat berguna bagi manusia karena dimanfaatkan sebagai ….
    a. bahan listrik
    b. bahan bangunan
    c. bahan makanan
    d. perabotan rumah tangga
39. Alat seperti gambar di bawah tersebut terbuat dari getah pohon ….

    a. kamboja
    b. kenari
    c. karet
    d. nangka
40. Pengambilan air pada sumber air secara terus-menerus tanpa pemeliharaan akan menyebabkan sumber air menjadi …..
    a. Jernih
    b. Cepat kering
    c. alami
    d. keruh
41. Kegiatan yang mengubah kapas menjadi benang disebut ….
    a. penggilingan
    b. penenunan
    c. pemintalan
    d. penumbukan
42. Mesin diesel menggunakan bahan bakar ….
    a. minyak tanah
    b. solar
    c. batu bara
    d. gas
43. Abon merupakan produk olahan ….
    a. daging
    b. telur
    c. kulit hewan
    d. susu
44. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah ….
    a. Hewan
    b. Minyak
    c. Tumbuhan
    d. air

45. Perhatikan daftar benda-benda berikut ini:

    A. Kaleng D. Bulu G. Sayuran
    B. Daun E. Besi
    C. Kaca F. Plastik

    Dari daftar bahan tersebut bahan yang dapat terurai secara alami adalah ….

    a. A, B, dan C
    b. D, G, dan C
    c. B, D, dan G
    d. A, C, dan F

46. Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah ….

    a. Air, hutan, tanah
    b. Emas, perak, batu bara
    c. Emas, plastik, kuningan
    d. mutiara, batu bara, minyak bumi

47. Perhatikan daftar sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan berikut ini:

    A. Temu lawak C. Kayu Jati E. Kelapa sawit
    B. Sagu D. Kayu mahoni F. Kina

    Dari daftar sumber daya alam tersebut yang sering dimanfaatkan untuk bahan bangunan adalah ….

    a. A dan C
    b. B dan E
    c. C dan D
    d. C dan F

48. Barang-barang di bawah ini yang terbuat dari tumbuhan adalah ….

    a. Tas kulit, jam tangan, kursi
    b. Meja, kursi rotan, perhiasan
    c. bensin, perhiasan, lemari
    d. kursi rotan, meja, almari

KUNCI JAWABAN

1. B	11. C	21. A	31. D	41. C
2. A	12. B	22. D	32. C	42. B
3. A	13. C	23. C	33. A	43. A
4. C	14. D	24. A	34. B	44. B
5. A	15. A	25. B	35. C	45. C
6. A	16. C	26. D	36. A	46. A
7. B	17. A	27. A	37. D	47. C
8. B	18. A	28. D	38. C	48. D
9. C	19. A	29. A	39. C	
10. A	20. B	30. C	40. B	

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10
soal_1	Pearson Cor	1	-.258	-.200	-.200	-.258	-.258	1.000**	-.258	-.258	-.258
	Sig. (2-tailed)		.418	.533	.533	.418	.418	.000	.418	.418	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_2	Pearson Cor	-.258	1	.258	.775**	1.000**	1.000**	-.258	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418		.418	.003	.000	.000	.418	.000	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_3	Pearson Cor	-.200	.258	1	-.200	.258	.258	-.200	.258	.258	.258
	Sig. (2-tailed	.533	.418		.533	.418	.418	.533	.418	.418	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_4	Pearson Cor	-.200	.775**	-.200	1	.775**	.775**	-.200	.775**	.775**	.775**
	Sig. (2-tailed	.533	.003	.533		.003	.003	.533	.003	.003	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_5	Pearson Cor	-.258	1.000**	.258	.775**	1	1.000**	-.258	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.418	.003		.000	.418	.000	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_6	Pearson Cor	-.258	1.000**	.258	.775**	1.000**	1	-.258	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.418	.003	.000		.418	.000	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_7	Pearson Cor	1.000**	-.258	-.200	-.200	-.258	-.258	1	-.258	-.258	-.258
	Sig. (2-tailed	.000	.418	.533	.533	.418	.418		.418	.418	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_8	Pearson Cor	-.258	1.000**	.258	.775**	1.000**	1.000**	-.258	1	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.418	.003	.000	.000	.418		.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_9	Pearson Cor	-.258	1.000**	.258	.775**	1.000**	1.000**	-.258	1.000**	1	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.418	.003	.000	.000	.418	.000		.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_10	Pearson Cor	-.258	1.000**	.258	.775**	1.000**	1.000**	-.258	1.000**	1.000**	1
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.418	.003	.000	.000	.418	.000	.000	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_11	Pearson Cor	-.200	.258	1.000**	-.200	.258	.258	-.200	.258	.258	.258
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.000	.533	.418	.418	.533	.418	.418	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_12	Pearson Cor	-.258	1.000**	.258	.775**	1.000**	1.000**	-.258	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.418	.003	.000	.000	.418	.000	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_13	Pearson Cor	-.200	.775**	-.200	1.000**	.775**	.775**	-.200	.775**	.775**	.775**
	Sig. (2-tailed	.533	.003	.533	.000	.003	.003	.533	.003	.003	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_14	Pearson Cor	-.258	1.000**	.258	.775**	1.000**	1.000**	-.258	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.418	.003	.000	.000	.418	.000	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_15	Pearson Cor	1.000**	-.258	-.200	-.200	-.258	-.258	1.000**	-.258	-.258	-.258
	Sig. (2-tailed	.000	.418	.533	.533	.418	.418	.000	.418	.418	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_16	Pearson Cor	-.200	.258	1.000**	-.200	.258	.258	-.200	.258	.258	.258
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.000	.533	.418	.418	.533	.418	.418	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_17	Pearson Cor	-.258	1.000**	.258	.775**	1.000**	1.000**	-.258	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.418	.003	.000	.000	.418	.000	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_18	Pearson Cor	-.200	.775**	-.200	1.000**	.775**	.775**	-.200	.775**	.775**	.775**
	Sig. (2-tailed	.533	.003	.533	.000	.003	.003	.533	.003	.003	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_19	Pearson Cor	-.200	.775**	-.200	1.000**	.775**	.775**	-.200	.775**	.775**	.775**
	Sig. (2-tailed	.533	.003	.533	.000	.003	.003	.533	.003	.003	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_20	Pearson Cor	-.258	1.000**	.258	.775**	1.000**	1.000**	-.258	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.418	.003	.000	.000	.418	.000	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

		soal_11	soal_12	soal_13	soal_14	soal_15	soal_16	soal_17	soal_18	soal_19	soal_20
soal_1	Pearson Cor	-.200	-.258	-.200	-.258	1.000**	-.200	-.258	-.200	-.200	-.258
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.533	.418	.000	.533	.418	.533	.533	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_2	Pearson Cor	.258	1.000**	.775**	1.000**	-.258	.258	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.003	.000	.418	.418	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_3	Pearson Cor	1.000**	.258	-.200	.258	-.200	1.000**	.258	-.200	-.200	.258
	Sig. (2-tailed	.000	.418	.533	.418	.533	.000	.418	.533	.533	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_4	Pearson Cor	-.200	.775**	1.000**	.775**	-.200	-.200	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.533	.003	.000	.003	.533	.533	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_5	Pearson Cor	.258	1.000**	.775**	1.000**	-.258	.258	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.003	.000	.418	.418	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_6	Pearson Cor	.258	1.000**	.775**	1.000**	-.258	.258	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.003	.000	.418	.418	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_7	Pearson Cor	-.200	-.258	-.200	-.258	1.000**	-.200	-.258	-.200	-.200	-.258
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.533	.418	.000	.533	.418	.533	.533	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_8	Pearson Cor	.258	1.000**	.775**	1.000**	-.258	.258	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.003	.000	.418	.418	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_9	Pearson Cor	.258	1.000**	.775**	1.000**	-.258	.258	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.003	.000	.418	.418	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_10	Pearson Cor	.258	1.000**	.775**	1.000**	-.258	.258	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.003	.000	.418	.418	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_11	Pearson Cor	1	.258	-.200	.258	-.200	1.000**	.258	-.200	-.200	.258
	Sig. (2-tailed)		.418	.533	.418	.533	.000	.418	.533	.533	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_12	Pearson Cor	.258	1	.775**	1.000**	-.258	.258	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418		.003	.000	.418	.418	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_13	Pearson Cor	-.200	.775**	1	.775**	-.200	-.200	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.533	.003		.003	.533	.533	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_14	Pearson Cor	.258	1.000**	.775**	1	-.258	.258	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.003		.418	.418	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_15	Pearson Cor	-.200	-.258	-.200	-.258	1	-.200	-.258	-.200	-.200	-.258
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.533	.418		.533	.418	.533	.533	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_16	Pearson Cor	1.000**	.258	-.200	.258	-.200	1	.258	-.200	-.200	.258
	Sig. (2-tailed	.000	.418	.533	.418	.533		.418	.533	.533	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_17	Pearson Cor	.258	1.000**	.775**	1.000**	-.258	.258	1	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.003	.000	.418	.418		.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_18	Pearson Cor	-.200	.775**	1.000**	.775**	-.200	-.200	.775**	1	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.533	.003	.000	.003	.533	.533	.003		.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_19	Pearson Cor	-.200	.775**	1.000**	.775**	-.200	-.200	.775**	1.000**	1	.775**
	Sig. (2-tailed	.533	.003	.000	.003	.533	.533	.003	.000		.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_20	Pearson Cor	.258	1.000**	.775**	1.000**	-.258	.258	1.000**	.775**	.775**	1
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.003	.000	.418	.418	.000	.003	.003	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

		soal_21	soal_22	soal_23	soal_24	soal_25	soal_26	soal_27	soal_28	soal_29	soal_30
soal_1	Pearson Cor	-.258	-.200	-.258	-.258	-.258	-.200	-.200	-.316	.158	.400
	Sig. (2-tailed	.418	.533	.418	.418	.418	.533	.533	.317	.624	.198
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_2	Pearson Cor	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_3	Pearson Cor	.258	-.200	.258	.258	.258	1.000**	.400	.158	.158	-.200
	Sig. (2-tailed	.418	.533	.418	.418	.418	.000	.198	.624	.624	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_4	Pearson Cor	.775**	1.000**	.775**	.775**	.775**	-.200	-.200	.158	.158	-.200
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.003	.003	.003	.533	.533	.624	.624	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_5	Pearson Cor	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_6	Pearson Cor	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_7	Pearson Cor	-.258	-.200	-.258	-.258	-.258	-.200	-.200	-.316	.158	.400
	Sig. (2-tailed	.418	.533	.418	.418	.418	.533	.533	.317	.624	.198
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_8	Pearson Cor	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_9	Pearson Cor	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_10	Pearson Cor	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_11	Pearson Cor	.258	-.200	.258	.258	.258	1.000**	.400	.158	.158	-.200
	Sig. (2-tailed	.418	.533	.418	.418	.418	.000	.198	.624	.624	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_12	Pearson Cor	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_13	Pearson Cor	.775**	1.000**	.775**	.775**	.775**	-.200	-.200	.158	.158	-.200
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.003	.003	.003	.533	.533	.624	.624	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_14	Pearson Cor	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_15	Pearson Cor	-.258	-.200	-.258	-.258	-.258	-.200	-.200	-.316	.158	.400
	Sig. (2-tailed	.418	.533	.418	.418	.418	.533	.533	.317	.624	.198
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_16	Pearson Cor	.258	-.200	.258	.258	.258	1.000**	.400	.158	.158	-.200
	Sig. (2-tailed	.418	.533	.418	.418	.418	.000	.198	.624	.624	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_17	Pearson Cor	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_18	Pearson Cor	.775**	1.000**	.775**	.775**	.775**	-.200	-.200	.158	.158	-.200
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.003	.003	.003	.533	.533	.624	.624	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_19	Pearson Cor	.775**	1.000**	.775**	.775**	.775**	-.200	-.200	.158	.158	-.200
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.003	.003	.003	.533	.533	.624	.624	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_20	Pearson Cor	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

		soal_31	soal_32	soal_33	soal_34	soal_35	soal_36	soal_37	soal_38	soal_39	soal_40
soal_1	Pearson Cor	-.200	-.258	-.258	-.258	-.200	1.000**	-.200	-.258	-.258	-.200
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.418	.418	.533	.000	.533	.418	.418	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_2	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	-.258	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_3	Pearson Cor	.400	.258	.258	.258	1.000**	-.200	-.200	.258	.258	-.200
	Sig. (2-tailed	.198	.418	.418	.418	.000	.533	.533	.418	.418	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_4	Pearson Cor	.400	.775**	.775**	.775**	-.200	-.200	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.198	.003	.003	.003	.533	.533	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_5	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	-.258	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_6	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	-.258	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_7	Pearson Cor	-.200	-.258	-.258	-.258	-.200	1.000**	-.200	-.258	-.258	-.200
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.418	.418	.533	.000	.533	.418	.418	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_8	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	-.258	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_9	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	-.258	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_10	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	-.258	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_11	Pearson Cor	.400	.258	.258	.258	1.000**	-.200	-.200	.258	.258	-.200
	Sig. (2-tailed	.198	.418	.418	.418	.000	.533	.533	.418	.418	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_12	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	-.258	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_13	Pearson Cor	.400	.775**	.775**	.775**	-.200	-.200	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.198	.003	.003	.003	.533	.533	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_14	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	-.258	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_15	Pearson Cor	-.200	-.258	-.258	-.258	-.200	1.000**	-.200	-.258	-.258	-.200
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.418	.418	.533	.000	.533	.418	.418	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_16	Pearson Cor	.400	.258	.258	.258	1.000**	-.200	-.200	.258	.258	-.200
	Sig. (2-tailed	.198	.418	.418	.418	.000	.533	.533	.418	.418	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_17	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	-.258	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_18	Pearson Cor	.400	.775**	.775**	.775**	-.200	-.200	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.198	.003	.003	.003	.533	.533	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_19	Pearson Cor	.400	.775**	.775**	.775**	-.200	-.200	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.198	.003	.003	.003	.533	.533	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_20	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	-.258	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

		soal_41	soal_42	soal_43	soal_44	soal_45	soal_46	soal_47	soal_48	skor_total
soal_1	Pearson Cor	-.200	-.258	-.258	-.200	-.258	-.258	-.200	-.200	-.167
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.418	.533	.418	.418	.533	.533	.604
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_2	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_3	Pearson Cor	-.200	.258	.258	-.200	.258	.258	-.200	-.200	.262
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.418	.533	.418	.418	.533	.533	.410
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_4	Pearson Cor	1.000**	.775**	.775**	1.000**	.775**	.775**	1.000**	1.000**	.802**
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.003	.000	.003	.003	.000	.000	.002
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_5	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_6	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_7	Pearson Cor	-.200	-.258	-.258	-.200	-.258	-.258	-.200	-.200	-.167
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.418	.533	.418	.418	.533	.533	.604
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_8	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_9	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_10	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_11	Pearson Cor	-.200	.258	.258	-.200	.258	.258	-.200	-.200	.262
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.418	.533	.418	.418	.533	.533	.410
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_12	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_13	Pearson Cor	1.000**	.775**	.775**	1.000**	.775**	.775**	1.000**	1.000**	.802**
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.003	.000	.003	.003	.000	.000	.002
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_14	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_15	Pearson Cor	-.200	-.258	-.258	-.200	-.258	-.258	-.200	-.200	-.167
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.418	.533	.418	.418	.533	.533	.604
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_16	Pearson Cor	-.200	.258	.258	-.200	.258	.258	-.200	-.200	.262
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.418	.533	.418	.418	.533	.533	.410
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_17	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_18	Pearson Cor	1.000**	.775**	.775**	1.000**	.775**	.775**	1.000**	1.000**	.802**
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.003	.000	.003	.003	.000	.000	.002
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_19	Pearson Cor	1.000**	.775**	.775**	1.000**	.775**	.775**	1.000**	1.000**	.802**
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.003	.000	.003	.003	.000	.000	.002
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_20	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10
soal_21	Pearson Correlation	-.258	1.000**	.258	.775**	1.000**	1.000**	-.258	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.418	.000	.418	.003	.000	.000	.418	.000	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_22	Pearson Correlation	-.200	.775**	-.200	1.000**	.775**	.775**	-.200	.775**	.775**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.533	.003	.533	.000	.003	.003	.533	.003	.003	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_23	Pearson Correlation	-.258	1.000**	.258	.775**	1.000**	1.000**	-.258	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.418	.000	.418	.003	.000	.000	.418	.000	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_24	Pearson Correlation	-.258	1.000**	.258	.775**	1.000**	1.000**	-.258	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.418	.000	.418	.003	.000	.000	.418	.000	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_25	Pearson Correlation	-.258	1.000**	.258	.775**	1.000**	1.000**	-.258	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.418	.000	.418	.003	.000	.000	.418	.000	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_26	Pearson Correlation	-.200	.258	1.000**	-.200	.258	.258	-.200	.258	.258	.258
	Sig. (2-tailed)	.533	.418	.000	.533	.418	.418	.533	.418	.418	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_27	Pearson Correlation	-.200	.258	.400	-.200	.258	.258	-.200	.258	.258	.258
	Sig. (2-tailed)	.533	.418	.198	.533	.418	.418	.533	.418	.418	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_28	Pearson Correlation	-.316	.408	.158	.158	.408	.408	-.316	.408	.408	.408
	Sig. (2-tailed)	.317	.188	.624	.624	.188	.188	.317	.188	.188	.188
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_29	Pearson Correlation	.158	.408	.158	.158	.408	.408	.158	.408	.408	.408
	Sig. (2-tailed)	.624	.188	.624	.624	.188	.188	.624	.188	.188	.188
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_30	Pearson Correlation	.400	-.258	-.200	-.200	-.258	-.258	.400	-.258	-.258	-.258
	Sig. (2-tailed)	.198	.418	.533	.533	.418	.418	.198	.418	.418	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_31	Pearson Correlation	-.200	.775**	.400	.400	.775**	.775**	-.200	.775**	.775**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.533	.003	.198	.198	.003	.003	.533	.003	.003	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_32	Pearson Correlation	-.258	1.000**	.258	.775**	1.000**	1.000**	-.258	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.418	.000	.418	.003	.000	.000	.418	.000	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_33	Pearson Correlation	-.258	1.000**	.258	.775**	1.000**	1.000**	-.258	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.418	.000	.418	.003	.000	.000	.418	.000	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_34	Pearson Correlation	-.258	1.000**	.258	.775**	1.000**	1.000**	-.258	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.418	.000	.418	.003	.000	.000	.418	.000	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_35	Pearson Correlation	-.200	.258	1.000**	-.200	.258	.258	-.200	.258	.258	.258
	Sig. (2-tailed)	.533	.418	.000	.533	.418	.418	.533	.418	.418	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_36	Pearson Correlation	1.000**	-.258	-.200	-.200	-.258	-.258	1.000**	-.258	-.258	-.258
	Sig. (2-tailed)	.000	.418	.533	.533	.418	.418	.000	.418	.418	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_37	Pearson Correlation	-.200	.775**	-.200	1.000**	.775**	.775**	-.200	.775**	.775**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.533	.003	.533	.000	.003	.003	.533	.003	.003	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_38	Pearson Correlation	-.258	1.000**	.258	.775**	1.000**	1.000**	-.258	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.418	.000	.418	.003	.000	.000	.418	.000	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_39	Pearson Correlation	-.258	1.000**	.258	.775**	1.000**	1.000**	-.258	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.418	.000	.418	.003	.000	.000	.418	.000	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_40	Pearson Correlation	-.200	.775**	-.200	1.000**	.775**	.775**	-.200	.775**	.775**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.533	.003	.533	.000	.003	.003	.533	.003	.003	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

		soal_11	soal_12	soal_13	soal_14	soal_15	soal_16	soal_17	soal_18	soal_19	soal_20
soal_21	Pearson Co	.258	1.000**	.775**	1.000**	-.258	.258	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.003	.000	.418	.418	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_22	Pearson Co	-.200	.775**	1.000**	.775**	-.200	-.200	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.533	.003	.000	.003	.533	.533	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_23	Pearson Co	.258	1.000**	.775**	1.000**	-.258	.258	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.003	.000	.418	.418	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_24	Pearson Co	.258	1.000**	.775**	1.000**	-.258	.258	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.003	.000	.418	.418	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_25	Pearson Co	.258	1.000**	.775**	1.000**	-.258	.258	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.003	.000	.418	.418	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_26	Pearson Co	1.000**	.258	-.200	.258	-.200	1.000**	.258	-.200	-.200	.258
	Sig. (2-tailed	.000	.418	.533	.418	.533	.000	.418	.533	.533	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_27	Pearson Co	.400	.258	-.200	.258	-.200	.400	.258	-.200	-.200	.258
	Sig. (2-tailed	.198	.418	.533	.418	.533	.198	.418	.533	.533	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_28	Pearson Co	.158	.408	.158	.408	-.316	.158	.408	.158	.158	.408
	Sig. (2-tailed	.624	.188	.624	.188	.317	.624	.188	.624	.624	.188
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_29	Pearson Co	.158	.408	.158	.408	.158	.158	.408	.158	.158	.408
	Sig. (2-tailed	.624	.188	.624	.188	.624	.624	.188	.624	.624	.188
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_30	Pearson Co	-.200	-.258	-.200	-.258	.400	-.200	-.258	-.200	-.200	-.258
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.533	.418	.198	.533	.418	.533	.533	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_31	Pearson Co	.400	.775**	.400	.775**	-.200	.400	.775**	.400	.400	.775**
	Sig. (2-tailed	.198	.003	.198	.003	.533	.198	.003	.198	.198	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_32	Pearson Co	.258	1.000**	.775**	1.000**	-.258	.258	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.003	.000	.418	.418	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_33	Pearson Co	.258	1.000**	.775**	1.000**	-.258	.258	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.003	.000	.418	.418	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_34	Pearson Co	.258	1.000**	.775**	1.000**	-.258	.258	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.003	.000	.418	.418	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_35	Pearson Co	1.000**	.258	-.200	.258	-.200	1.000**	.258	-.200	-.200	.258
	Sig. (2-tailed	.000	.418	.533	.418	.533	.000	.418	.533	.533	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_36	Pearson Co	-.200	-.258	-.200	-.258	1.000**	-.200	-.258	-.200	-.200	-.258
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.533	.418	.000	.533	.418	.533	.533	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_37	Pearson Co	-.200	.775**	1.000**	.775**	-.200	-.200	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.533	.003	.000	.003	.533	.533	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_38	Pearson Co	.258	1.000**	.775**	1.000**	-.258	.258	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.003	.000	.418	.418	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_39	Pearson Co	.258	1.000**	.775**	1.000**	-.258	.258	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.418	.000	.003	.000	.418	.418	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_40	Pearson Co	-.200	.775**	1.000**	.775**	-.200	-.200	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.533	.003	.000	.003	.533	.533	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

		soal_21	soal_22	soal_23	soal_24	soal_25	soal_26	soal_27	soal_28	soal_29	soal_30
soal_21	Pearson Cor	1	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.000	.000	.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_22	Pearson Cor	.775**	1	.775**	.775**	.775**	-.200	-.200	.158	.158	-.200
	Sig. (2-tailed	.003		.003	.003	.003	.533	.533	.624	.624	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_23	Pearson Cor	1.000**	.775**	1	1.000**	1.000**	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-tailed	.000	.003		.000	.000	.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_24	Pearson Cor	1.000**	.775**	1.000**	1	1.000**	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.000		.000	.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_25	Pearson Cor	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	1	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.000	.000		.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_26	Pearson Cor	.258	-.200	.258	.258	.258	1	.400	.158	.158	-.200
	Sig. (2-tailed	.418	.533	.418	.418	.418		.198	.624	.624	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_27	Pearson Cor	.258	-.200	.258	.258	.258	.400	1	.158	.158	-.200
	Sig. (2-tailed	.418	.533	.418	.418	.418	.198		.624	.624	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_28	Pearson Cor	.408	.158	.408	.408	.408	.158	.158	1	.625*	.158
	Sig. (2-tailed	.188	.624	.188	.188	.188	.624	.624		.030	.624
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_29	Pearson Cor	.408	.158	.408	.408	.408	.158	.158	.625*	1	.632*
	Sig. (2-tailed	.188	.624	.188	.188	.188	.624	.624	.030		.027
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_30	Pearson Cor	-.258	-.200	-.258	-.258	-.258	-.200	-.200	.158	.632*	1
	Sig. (2-tailed	.418	.533	.418	.418	.418	.533	.533	.624	.027	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_31	Pearson Cor	.775**	.400	.775**	.775**	.775**	.400	.400	.632*	.632*	-.200
	Sig. (2-tailed	.003	.198	.003	.003	.003	.198	.198	.027	.027	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_32	Pearson Cor	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_33	Pearson Cor	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_34	Pearson Cor	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_35	Pearson Cor	.258	-.200	.258	.258	.258	1.000**	.400	.158	.158	-.200
	Sig. (2-tailed	.418	.533	.418	.418	.418	.000	.198	.624	.624	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_36	Pearson Cor	-.258	-.200	-.258	-.258	-.258	-.200	-.200	-.316	.158	.400
	Sig. (2-tailed	.418	.533	.418	.418	.418	.533	.533	.317	.624	.198
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_37	Pearson Cor	.775**	1.000**	.775**	.775**	.775**	-.200	-.200	.158	.158	-.200
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.003	.003	.003	.533	.533	.624	.624	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_38	Pearson Cor	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_39	Pearson Cor	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_40	Pearson Cor	.775**	1.000**	.775**	.775**	.775**	-.200	-.200	.158	.158	-.200
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.003	.003	.003	.533	.533	.624	.624	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

		soal_31	soal_32	soal_33	soal_34	soal_35	soal_36	soal_37	soal_38	soal_39	soal_40
soal_21	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	-.258	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_22	Pearson Cor	.400	.775**	.775**	.775**	-.200	-.200	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.198	.003	.003	.003	.533	.533	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_23	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	-.258	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_24	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	-.258	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_25	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	-.258	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_26	Pearson Cor	.400	.258	.258	.258	1.000**	-.200	-.200	.258	.258	-.200
	Sig. (2-tailed	.198	.418	.418	.418	.000	.533	.533	.418	.418	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_27	Pearson Cor	.400	.258	.258	.258	.400	-.200	-.200	.258	.258	-.200
	Sig. (2-tailed	.198	.418	.418	.418	.198	.533	.533	.418	.418	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_28	Pearson Cor	.632*	.408	.408	.408	.158	-.316	.158	.408	.408	.158
	Sig. (2-tailed	.027	.188	.188	.188	.624	.317	.624	.188	.188	.624
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_29	Pearson Cor	.632*	.408	.408	.408	.158	.158	.158	.408	.408	.158
	Sig. (2-tailed	.027	.188	.188	.188	.624	.624	.624	.188	.188	.624
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_30	Pearson Cor	-.200	-.258	-.258	-.258	-.200	.400	-.200	-.258	-.258	-.200
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.418	.418	.533	.198	.533	.418	.418	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_31	Pearson Cor	1	.775**	.775**	.775**	.400	-.200	.400	.775**	.775**	.400
	Sig. (2-tailed)		.003	.003	.003	.198	.533	.198	.003	.003	.198
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_32	Pearson Cor	.775**	1	1.000**	1.000**	.258	-.258	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.003		.000	.000	.418	.418	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_33	Pearson Cor	.775**	1.000**	1	1.000**	.258	-.258	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.003	.000		.000	.418	.418	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_34	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	1	.258	-.258	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000		.418	.418	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_35	Pearson Cor	.400	.258	.258	.258	1	-.200	-.200	.258	.258	-.200
	Sig. (2-tailed	.198	.418	.418	.418		.533	.533	.418	.418	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_36	Pearson Cor	-.200	-.258	-.258	-.258	-.200	1	-.200	-.258	-.258	-.200
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.418	.418	.533		.533	.418	.418	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_37	Pearson Cor	.400	.775**	.775**	.775**	-.200	-.200	1	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.198	.003	.003	.003	.533	.533		.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_38	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	-.258	.775**	1	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.003		.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_39	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	-.258	.775**	1.000**	1	.775**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.003	.000		.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_40	Pearson Cor	.400	.775**	.775**	.775**	-.200	-.200	1.000**	.775**	.775**	1
	Sig. (2-tailed	.198	.003	.003	.003	.533	.533	.000	.003	.003	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

		soal_41	soal_42	soal_43	soal_44	soal_45	soal_46	soal_47	soal_48	skor_total
soal_21	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_22	Pearson Cor	1.000**	.775**	.775**	1.000**	.775**	.775**	1.000**	1.000**	.802**
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.003	.000	.003	.003	.000	.000	.002
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_23	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_24	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_25	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_26	Pearson Cor	-.200	.258	.258	-.200	.258	.258	-.200	-.200	.262
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.418	.533	.418	.418	.533	.533	.410
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_27	Pearson Cor	-.200	.258	.258	-.200	.258	.258	-.200	-.200	.199
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.418	.533	.418	.418	.533	.533	.536
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_28	Pearson Cor	.158	.408	.408	.158	.408	.408	.158	.158	.402
	Sig. (2-tailed	.624	.188	.188	.624	.188	.188	.624	.624	.195
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_29	Pearson Cor	.158	.408	.408	.158	.408	.408	.158	.158	.465
	Sig. (2-tailed	.624	.188	.188	.624	.188	.188	.624	.624	.128
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_30	Pearson Cor	-.200	-.258	-.258	-.200	-.258	-.258	-.200	-.200	-.183
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.418	.533	.418	.418	.533	.533	.570
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_31	Pearson Cor	.400	.775**	.775**	.400	.775**	.775**	.400	.400	.771**
	Sig. (2-tailed	.198	.003	.003	.198	.003	.003	.198	.198	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_32	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_33	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_34	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_35	Pearson Cor	-.200	.258	.258	-.200	.258	.258	-.200	-.200	.262
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.418	.533	.418	.418	.533	.533	.410
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_36	Pearson Cor	-.200	-.258	-.258	-.200	-.258	-.258	-.200	-.200	-.167
	Sig. (2-tailed	.533	.418	.418	.533	.418	.418	.533	.533	.604
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_37	Pearson Cor	1.000**	.775**	.775**	1.000**	.775**	.775**	1.000**	1.000**	.802**
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.003	.000	.003	.003	.000	.000	.002
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_38	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_39	Pearson Cor	.775**	1.000**	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-tailed	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_40	Pearson Cor	1.000**	.775**	.775**	1.000**	.775**	.775**	1.000**	1.000**	.802**
	Sig. (2-tailed	.000	.003	.003	.000	.003	.003	.000	.000	.002
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10
soal_41	Pearson	-.200	.775**	-.200	1.000**	.775**	.775**	-.200	.775**	.775**	.775**
	Sig. (2-	.533	.003	.533	.000	.003	.003	.533	.003	.003	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_42	Pearson	-.258	1.000**	.258	.775**	1.000**	1.000**	-.258	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-	.418	.000	.418	.003	.000	.000	.418	.000	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_43	Pearson	-.258	1.000**	.258	.775**	1.000**	1.000**	-.258	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-	.418	.000	.418	.003	.000	.000	.418	.000	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_44	Pearson	-.200	.775**	-.200	1.000**	.775**	.775**	-.200	.775**	.775**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.533	.003	.533	.000	.003	.003	.533	.003	.003	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_45	Pearson	-.258	1.000**	.258	.775**	1.000**	1.000**	-.258	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-	.418	.000	.418	.003	.000	.000	.418	.000	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_46	Pearson	-.258	1.000**	.258	.775**	1.000**	1.000**	-.258	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-	.418	.000	.418	.003	.000	.000	.418	.000	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_47	Pearson	-.200	.775**	-.200	1.000**	.775**	.775**	-.200	.775**	.775**	.775**
	Sig. (2-	.533	.003	.533	.000	.003	.003	.533	.003	.003	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_48	Pearson	-.200	.775**	-.200	1.000**	.775**	.775**	-.200	.775**	.775**	.775**
	Sig. (2-	.533	.003	.533	.000	.003	.003	.533	.003	.003	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
skor_total	Pearson	-.167	.988**	.262	.802**	.988**	.988**	-.167	.988**	.988**	.988**
	Sig. (2-	.604	.000	.410	.002	.000	.000	.604	.000	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

		soal_11	soal_12	soal_13	soal_14	soal_15	soal_16	soal_17	soal_18	soal_19	soal_20
soal_41	Pearson	-.200	.775**	1.000**	.775**	-.200	-.200	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-	.533	.003	.000	.003	.533	.533	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_42	Pearson	.258	1.000**	.775**	1.000**	-.258	.258	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-	.418	.000	.003	.000	.418	.418	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_43	Pearson	.258	1.000**	.775**	1.000**	-.258	.258	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-	.418	.000	.003	.000	.418	.418	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_44	Pearson	-.200	.775**	1.000**	.775**	-.200	-.200	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.533	.003	.000	.003	.533	.533	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_45	Pearson	.258	1.000**	.775**	1.000**	-.258	.258	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-	.418	.000	.003	.000	.418	.418	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_46	Pearson	.258	1.000**	.775**	1.000**	-.258	.258	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-	.418	.000	.003	.000	.418	.418	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_47	Pearson	-.200	.775**	1.000**	.775**	-.200	-.200	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-	.533	.003	.000	.003	.533	.533	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_48	Pearson	-.200	.775**	1.000**	.775**	-.200	-.200	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-	.533	.003	.000	.003	.533	.533	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
skor_total	Pearson	.262	.988**	.802**	.988**	-.167	.262	.988**	.802**	.802**	.988**
	Sig. (2-	.410	.000	.002	.000	.604	.410	.000	.002	.002	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

		soal_21	soal_22	soal_23	soal_24	soal_25	soal_26	soal_27	soal_28	soal_29	soal_30
soal_41	Pearson	.775**	1.000**	.775**	.775**	.775**	-.200	-.200	.158	.158	-.200
	Sig. (2-	.003	.000	.003	.003	.003	.533	.533	.624	.624	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_42	Pearson	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-	.000	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_43	Pearson	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-	.000	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_44	Pearson	.775**	1.000**	.775**	.775**	.775**	-.200	-.200	.158	.158	-.200
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.003	.003	.003	.533	.533	.624	.624	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_45	Pearson	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-	.000	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_46	Pearson	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	.258	.408	.408	-.258
	Sig. (2-	.000	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.188	.188	.418
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_47	Pearson	.775**	1.000**	.775**	.775**	.775**	-.200	-.200	.158	.158	-.200
	Sig. (2-	.003	.000	.003	.003	.003	.533	.533	.624	.624	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_48	Pearson	.775**	1.000**	.775**	.775**	.775**	-.200	-.200	.158	.158	-.200
	Sig. (2-	.003	.000	.003	.003	.003	.533	.533	.624	.624	.533
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
skor_total	Pearson	.988**	.802**	.988**	.988**	.988**	.262	.199	.402	.465	-.183
	Sig. (2-	.000	.002	.000	.000	.000	.410	.536	.195	.128	.570
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

		soal_31	soal_32	soal_33	soal_34	soal_35	soal_36	soal_37	soal_38	soal_39	soal_40
soal_41	Pearson Cor	.400	.775**	.775**	.775**	-.200	-.200	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed	.198	.003	.003	.003	.533	.533	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_42	Pearson	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	-.258	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_43	Pearson	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	-.258	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_44	Pearson	.400	.775**	.775**	.775**	-.200	-.200	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.198	.003	.003	.003	.533	.533	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_45	Pearson	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	-.258	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_46	Pearson	.775**	1.000**	1.000**	1.000**	.258	-.258	.775**	1.000**	1.000**	.775**
	Sig. (2-	.003	.000	.000	.000	.418	.418	.003	.000	.000	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_47	Pearson	.400	.775**	.775**	.775**	-.200	-.200	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-	.198	.003	.003	.003	.533	.533	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_48	Pearson	.400	.775**	.775**	.775**	-.200	-.200	1.000**	.775**	.775**	1.000**
	Sig. (2-	.198	.003	.003	.003	.533	.533	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
skor_total	Pearson	.771**	.988**	.988**	.988**	.262	-.167	.802**	.988**	.988**	.802**
	Sig. (2-	.003	.000	.000	.000	.410	.604	.002	.000	.000	.002
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

		soal_41	soal_42	soal_43	soal_44	soal_45	soal_46	soal_47	soal_48	skor_total
soal_41	Pearson Co	1	.775**	.775**	1.000**	.775**	.775**	1.000**	1.000**	.802**
	Sig. (2-tailed)		.003	.003	.000	.003	.003	.000	.000	.002
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_42	Pearson	.775**	1	1.000**	.775**	1.000**	1.000**	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-	.003		.000	.003	.000	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_43	Pearson	.775**	1.000**	1	.775**	1.000**	1.000**	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-	.003	.000		.003	.000	.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_44	Pearson	1.000**	.775**	.775**	1	.775**	.775**	1.000**	1.000**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.003		.003	.003	.000	.000	.002
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_45	Pearson	.775**	1.000**	1.000**	.775**	1	1.000**	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-	.003	.000	.000	.003		.000	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_46	Pearson	.775**	1.000**	1.000**	.775**	1.000**	1	.775**	.775**	.988**
	Sig. (2-	.003	.000	.000	.003	.000		.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_47	Pearson	1.000**	.775**	.775**	1.000**	.775**	.775**	1	1.000**	.802**
	Sig. (2-	.000	.003	.003	.000	.003	.003		.000	.002
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
soal_48	Pearson	1.000**	.775**	.775**	1.000**	.775**	.775**	1.000**	1	.802**
	Sig. (2-	.000	.003	.003	.000	.003	.003	.000		.002
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
skor_total	Pearson	.802**	.988**	.988**	.802**	.988**	.988**	.802**	.802**	1
	Sig. (2-	.002	.000	.000	.002	.000	.000	.002	.002	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12

Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	12	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	12	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.980	48

Lampiran 10. Instrumen Kognitif Setelah Uji Validitas

Nama	:	Mata Pelajaran	: IPA
No Absen	:	Kelas	: IV (Empat)

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Susu yang sering kita minum setiap hari merupakan olahan sumber daya alam yang berasal dari ….
   a. Hewan
   b. Tumbuhan
   c. mineral
   d. tebu
2. Pengambilan tanah untuk bahan bangunan dengan melubangi tanah secara terus menerus dapat menyebabkan ….
   a. Tsunami
   b. Gempa bumi
   c. tanah longsor
   d. kekeringan
3. Kain sutera merupakan salah satu hasil pengolahan sumber daya alam yang berasal dari ….
   a. Hewan
   b. Mineral
   c. tumbuhan
   d. daun
4. Kertas merupakan bahan alam yang berasal dari ….
   a. Tumbuhan
   b. Mineral
   c. hewan
   d. plastik
5. Pengambilan kayu di hutan secara terus-menerus tanpa ditanami kembali dapat merusak ….
   a. Ekosistem laut
   b. Ekosistem hutan
   c. ekosistem sungai
   d. ekosistem air
6. Dalam keseharian kita kerap kali menggunakan garam untuk memasak. Garam yang kita gunakan sering kali mengandung yodium. Menurut asalnya yodium berasal dari sumber daya alam ….
   a. Tumbuhan
   b. Hewan
   c. mineral
   d. hayati

7. Kerusakan ekosistem laut dan sungai dapat diakibatkan oleh penangkapan ikan menggunakan …. dan ….
   a. Bahan peledak, racun
   b. Pancing, racun
   c. jala, racun
   d. pancing, jala
8. Benda yang berasal dari sumber daya alam yang berasal dari hewan adalah ….
   a. Lemari
   b. Sepatu kulit
   c. roda sepeda
   d. pisau
9. Manusia memanfaatkan pohon antara lain untuk membuat ….
   a. Kompor, jam dinding, dan boneka
   b. Kursi, tikar, dan gorden
   c. lemari, meja, dan kursi
   d. panci, kompor, dan meja
10. Biji kedelai merupakan bahan dasar untuk membuat ….
    a. Roti
    b. gula
    c. cokelat
    d. tempe
11. Kain katun terbuat dari ….
    a. Serat kapas
    b. kapuk
    c. serat wol
    d. rami
12. Perhatikan daftar hasil sumber daya alam berikut ini:
    A. Kain katun
    B. Kain sutera
    C. Wol
    D. Kapas
    E. Kain songket

    Dari daftar hasil sumber daya alam di atas yang terbuat dari bahan tumbuhan adalah ….
    a. A dan D
    b. B dan E
    c. B dan C
    d. A dan B
13.

    Jenis buah seperti gambar di samping dimanfaatkan untuk ….
    a. obat tradisional
    b. hiasan
    c. minuman penyegar
    d. salep kulit

14. Kayu selain digunakan untuk bahan dasar bangunan dan perabot rumah tangga, ternyata dapat digunakan untuk membuat ….
    a. Plastik
    b. Kertas
    c. kain
    d. kaca

15. Gula terbuat dari tanaman ….
    a. Tebu
    b. Cokelat
    c. Jagung
    d. Sagu

16. Perhatikan daftar benda-benda berikut ini:
    A. Kursi
    B. Kulkas
    C. Meja
    D. Kompor
    E. Perhiasan
    F. Panci
    G. Almari

    Dari daftar benda tersebut yang terbuat dari bahan dasar berupa tumbuhan adalah ….
    a. C, D, dan E
    b. B, F, dan G
    c. C, D, dan F
    d. A, C, dan G

17. Semen dibuat dari campuran ….
    a. Batu bata
    b. Batu karang
    c. Batu kapur
    d. Batu granit

18. Ikan yang dihasilkan dari penangkapan dalam jumlah banyak akan cepat berbau dan membusuk jika tidak segera dikonsumsi. Agar ikan bertahan lama dan tidak bau, ada beberapa cara aman dan sehat untuk mengawetkannya. Salah satunya dengan cara ….
    a. Penggaraman
    b. Pemberian formalin
    c. dianginkan
    d. pemberian bahan kimia berbahaya

19. Salah satu cara untuk menyelamatkan lingkungan dari tumpukan sampah adalah ….
    a. Membakar sampah
    b. Mengolah sampah basah menjadi pupuk kompos
    c. Membuang sampah ke sungai
    d. Membiarkan sampah begitu saja
20. Bahan dasar pembuatan batu bata adalah ….
    a. batu kapur
    b. pasir pantai
    c. pasir kali
    d. tanah liat
21. Berikut ini produk yang berbahan dasar tanah liat adalah ….
    a. baja
    b. besi
    c. genteng
    d. aluminium
22. Sendok dan garpu dibuat dengan bahan dasar ….
    a. logam besi
    b. aluminium
    c. tanah liat
    d. gelas
23. Logam yang digunakan untuk membuat kabel adalah ….
    a. emas
    b. tembaga
    c. perak
    d. timah
24. Manfaat ulat sutra bagi manusia adalah ….
    a. menghasilkan serat kayu
    b. merusak daun
    c. sebagai bahan pangan
    d. menghasilkan serat sutra
25. Hewan sangat berguna bagi manusia karena dimanfaatkan sebagai ….
    a. bahan listrik
    b. bahan bangunan
    c. bahan makanan
    d. perabotan rumah tangga
26. Alat seperti gambar di bawah tersebut terbuat dari getah pohon ….

    a. kamboja
    b. kenari
    c. karet
    d. nangka

27. Pengambilan air pada sumber air secara terus-menerus tanpa pemeliharaan akan menyebabkan sumber air menjadi …..
    a. Jernih
    b. Cepat kering
    c. alami
    d. keruh
28. Kegiatan yang mengubah kapas menjadi benang disebut ….
    a. penggilingan
    b. penenunan
    c. pemintalan
    d. penumbukan
29. Mesin diesel menggunakan bahan bakar ….
    a. minyak tanah
    b. solar
    c. batu bara
    d. gas
30. Abon merupakan produk olahan ….
    a. daging
    b. telur
    c. kulit hewan
    d. susu
31. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah ….
    a. Hewan
    b. Minyak
    c. Tumbuhan
    d. air
32. Perhatikan daftar benda-benda berikut ini:
    A. Kaleng
    B. Daun
    C. Kaca
    D. Bulu
    E. Besi
    F. Plastik
    G. Sayuran

    Dari daftar bahan tersebut bahan yang dapat terurai secara alami adalah ….
    a. A, B, dan C
    b. D, G, dan C
    c. B, D, dan G
    d. A, C, dan F
33. Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah ….
    a. Air, hutan, tanah
    b. Emas, perak, batu bara
    c. Emas, plastik, kuningan
    d. mutiara, batu bara, minyak bumi

34. Perhatikan daftar sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan berikut ini:

    A. Temu lawak C. Kayu Jati E. Kelapa sawit

    B. Sagu D. Kayu mahoni F. Kina

    Dari daftar sumber daya alam tersebut yang sering dimanfaatkan untuk bahan bangunan adalah ….

    a. A dan C c. C dan D

    b. B dan E d. C dan F

35. Barang-barang di bawah ini yang terbuat dari tumbuhan adalah ….

    a. Tas kulit, jam tangan, kursi c. bensin, perhiasan, lemari

    b. Meja, kursi rotan, perhiasan d. kursi rotan, meja, almari

KUNCI JAWABAN

1. A	11. A	21. C	31. B
2. C	12. A	22. A	32. C
3. A	13. A	23. B	33. A
4. A	14. B	24. D	34. C
5. B	15. A	25. C	35. D
6. C	16. D	26. C	
7. A	17. C	27. B	
8. B	18. A	28. C	
9. C	19. B	29. B	
10. D	20. D	30. A	

Lampiran 11. Uji Kelayakan Instrumen

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat dan masukan dari Bapak/Ibu tentang kevalidan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dikembangkan.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dikembangkan.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom sesuai dengan pilihan penskoran yang tersedia. Penskoran dilakukan dengan menggunakan tipe *rating scale*.

   Makna skala penskoran adalah

   1 (sangat tidak baik) dengan simbol (**STB**)

   2 (tidak baik) dengan simbol (**TB**)

   3 (cukup) dengan simbol (**C**)

   4 (baik) dengan simbol (**B**)

   5 (sangat baik) dengan simbol (**SB**)
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan masukan pada kolom yang tersedia.

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NO	ASPEK DINILAI		DESKRIPTOR	NILAI RPP				
				5	4	3	2	1
A	Kesesuaian SK, KD, dan Indikator	1	Kesesuaian SK dengan materi ajar	✓				
		2	Kesesuaian KD dengan SK	✓				
		3	Kesesuaian indikator untuk mencapai KD	✓				
B	Tujuan Pembelajaran	1	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator	✓				
		2	Kesesuaian rumusan aspek ABCD dalam penulisan tujuan pembelajaran	✓				
		3	Ketepatan cakupan aspek kognitif dalam penulisan tujuan pembelajaran		✓			
		4	Ketepatan cakupan aspek afektif dalam penulisan tujuan pembelajaran		✓			
		5	Ketepatan cakupan aspek psikomotor dalam penulisan tujuan pembelajaran		✓			
C	Pengembangan materi dan bahan ajar	1	Kebenaran materi pembelajaran secara teoritis		✓			
		2	Kesesuaian materi pembelajaran dalam mendukung ketercapaian KD	✓				
		3	Ketepatan materi pembelajaran dalam bahan ajar secara memadai		✓			
D	Metode pembelajaran	1	Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi ajar	✓				
		2	Ketepatan variasi metode pembelajaran dalam langkah-langkah pembelajaran		✓			
		3	Ketepatan pengaplikasian pendekatan pembelajaran saintifik dalam metode pembelajaran	✓				
		4	Ketepatan pengaplikasian model pembelajaran inovatif dalam metode pembelajaran		✓			
E	Langkah Pembelajaran	1	Ketepatan kegiatan awal dalam mengaitkan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan kompetensi sebelumnya	✓				
		2	Kesesuaian langkah pembelajaran dengan alokasi waktu yang direncanakan	✓				
		3	Kesesuaian dalam menjabarkan kegiatan inti dengan tahapan pencapaian KD	✓				
		4	Ketepatan dalam merancang inti pembelajaran yang berfokus pada siswa	✓				
		5	Kejelasan inti pembelajaran untuk member kesempatan siswa bekerja sama dengan teman		✓			
		6	Ketepatan merancang inti pembelajaran yang berfokus pada metode yang rinci	✓				
		7	Ketepatan merancang inti pembelajaran yang berfokus pada karakter yang rinci		✓			

NO	ASPEK DINILAI		DESKRIPTOR	NILAI RPP				
				5	4	3	2	1
F	Sumber belajar	1	Kesesuaian sumber belajar untuk mendukung tercapainya KD	✓				
		2	Kesesuaian penulisan sumber rujukan dengan tata tulis ilmiah	✓				
G	Penilaian	1	Kesesuian alat penilaian untuk mengukur seluruh indikator kognitif	✓				
		2	Kesesuaian alat penilaian untuk mengukur seluruh indikator afektif	✓				
		3	Kesesuaian alat penilaian untuk mengukur seluruh indikator psikomotor	✓				
		4	Kesesiuaian rancangan penilaian dengan penilaian otentik		✓			
		5	Kejelasan rubrik penilaian yang digunakan		✓			
		6	Kejelasan pedoman penyekoran yang digunakan		✓			
Jumlah Nilai					92			
Nilai maksimal = 5 × 30 = 150								
Nilai Akhir = (jumlah nilai : nilai maksimal) × 100								

Kriteria Penilaian

$\bar{X} \geq 126$	Sangat Baik
$102 < \bar{X} \leq 126$	Baik
$78 < \bar{X} \leq 102$	Cukup Baik
$54 < \bar{X} \leq 78$	Tidak Baik
$\bar{X} \leq 54$	Sangat Tidak Baik

Kesimpulan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dinyatakan:

1. Sangat layak untuk diuji coba di lapangan
2. Layak untuk diuji coba di lapangan
3. Cukup layak untuk diuji coba di lapangan
4. Tidak layak untuk diuji coba di lapangan
5. Sangat tidak layak untuk diuji coba di lapangan

(Mohon lingkari pernyataan yang sesuai)

Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

Magelang, 23 Februari 2017

Validator

(Dhuta Sukmarani, M.Si.)

NIK. 138706114

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

C. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat dan masukan dari Bapak/Ibu tentang kevalidan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dikembangkan.

D. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dikembangkan.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom sesuai dengan pilihan penskoran yang tersedia. Penskoran dilakukan dengan menggunakan tipe *rating scale*.

   Makna skala penskoran adalah

   1 (sangat tidak baik) dengan simbol (**STB**)

   2 (tidak baik) dengan simbol (**TB**)

   3 (cukup) dengan simbol (**C**)

   4 (baik) dengan simbol (**B**)

   5 (sangat baik) dengan simbol (**SB**)
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan masukan pada kolom yang tersedia.

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NO	ASPEK DINILAI	DESKRIPTOR		NILAI RPP				
				5	4	3	2	1
A	Kesesuaian SK, KD, dan Indikator	1	Kesesuaian SK dengan materi ajar	✓				
		2	Kesesuaian KD dengan SK	✓				
		3	Kesesuaian indikator untuk mencapai KD	✓				
B	Tujuan Pembelajaran	1	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator	✓				
		2	Kesesuaian rumusan aspek ABCD dalam penulisan tujuan pembelajaran	✓				
		3	Ketepatan cakupan aspek kognitif dalam penulisan tujuan pembelajaran		✓			
		4	Ketepatan cakupan aspek afektif dalam penulisan tujuan pembelajaran		✓			
		5	Ketepatan cakupan aspek psikomotor dalam penulisan tujuan pembelajaran		✓			
C	Pengembangan materi dan bahan ajar	1	Kebenaran materi pembelajaran secara teoritis	✓				
		2	Kesesuaian materi pembelajaran dalam mendukung ketercapaian KD	✓				
		3	Ketepatan materi pembelajaran dalam bahan ajar secara memadai		✓			
D	Metode pembelajaran	1	Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi ajar	✓				
		2	Ketepatan variasi metode pembelajaran dalam langkah-langkah pembelajaran	✓	✓			
		3	Ketepatan pengaplikasian pendekatan pembelajaran saintifik dalam metode pembelajaran	✓				
		4	Ketepatan pengaplikasian model pembelajaran inovatif dalam metode pembelajaran		✓			
E	Langkah Pembelajaran	1	Ketepatan kegiatan awal dalam mengaitkan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan kompetensi sebelumnya	✓				
		2	Kesesuaian langkah pembelajaran dengan alokasi waktu yang direncanakan	✓				
		3	Kesesuaian dalam menjabarkan kegiatan inti dengan tahapan pencapaian KD	✓				
		4	Ketepatan dalam merancang inti pembelajaran yang berfokus pada siswa	✓				
		5	Kejelasan inti pembelajaran untuk member kesempatan siswa bekerja sama dengan teman		✓			
		6	Ketepatan merancang inti pembelajaran yang berfokus pada metode yang rinci	✓				
		7	Ketepatan merancang inti pembelajaran yang berfokus pada karakter yang rinci		✓			

NO	ASPEK DINILAI		DESKRIPTOR	NILAI RPP				
				5	4	3	2	1
F	Sumber belajar	1	Kesesuaian sumber belajar untuk mendukung tercapainya KD	✓				
		2	Kesesuaian penulisan sumber rujukan dengan tata tulis ilmiah	✓				
G	Penilaian	1	Kesesuian alat penilaian untuk mengukur seluruh indikator kognitif	✓				
		2	Kesesuaian alat penilaian untuk mengukur seluruh indikator afektif	✓				
		3	Kesesuaian alat penilaian untuk mengukur seluruh indikator psikomotor	✓				
		4	Kesesiuaian rancangan penilaian dengan penilaian otentik		✓			
		5	Kejelasan rubrik penilaian yang digunakan		✓			
		6	Kejelasan pedoman penyekoran yang digunakan		✓			
Jumlah Nilai				93				
Nilai maksimal = 5 × 30 = 150								
Nilai Akhir = (jumlah nilai : nilai maksimal) × 100								

Kriteria Penilaian

$\bar{X} \geq 126$	Sangat Baik
$102 < \bar{X} \leq 126$	Baik
$78 < \bar{X} \leq 102$	~~Cukup Baik~~
$54 < \bar{X} \leq 78$	Tidak Baik
$\bar{X} \leq 54$	Sangat Tidak Baik

Kesimpulan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dinyatakan:

1. Sangat layak untuk diuji coba di lapangan
2. Layak untuk diuji coba di lapangan
3. Cukup layak untuk diuji coba di lapangan
4. Tidak layak untuk diuji coba di lapangan
5. Sangat tidak layak untuk diuji coba di lapangan

(Mohon lingkari pernyataan yang sesuai)

Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

Magelang, 23 Februari 2017

Validator

(Ari Utami, S.Pd)

NBM. 1232920

Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Muhammadiyah Integratif Dukun
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : IV/2
Materi Pokok : Sumber Daya Alam
Waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

B. Kompetensi Dasar

11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan

C. Indikator

1. Kognitif
   a. Memberi contoh berbagai jenis sumber daya alam di Indonesia.
   b. Menggolongkan benda menurut asalnya.
2. Afektif
   a. Mengembangkan kerja sama
   b. Aktif dalam pembelajaran
   c. Mengembangkan rasa ingin tahu yang tinggi
   d. Kreatif dalam pembelajaran
3. Psikomotorik
   Memahami gambar-gambar berbagai sumber daya alam berdasarkan asalnya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
   a. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengetahui berbagai jenis sumber daya alam di Indonesia dengan benar.
   b. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menggolongkan benda menurut jenisnya dengan tepat.
2. Afektif
   a. Melalui diskusi, siswa dapat mengembangkan kerja sama.
   b. Melalui diskusi, siswa aktif dalam pembelajaran.
   c. Melalui diskusi, siswa dapat mengembangkan rasa ingin tahu yang tinggi.
   d. Melalui diskusi, siswa kreatif dalam pembelajaran.
3. Psikomotorik
   Melalui diskusi, siswa dapat memahami gambar-gambar jenis sumber daya alam berdasarkan asalnya dengan benar.

E. Materi Ajar

Sumber daya alam, seperti : tumbuhan, hewan, dan benda alam tak hidup (*Terlampir*)

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *active learning* tipe *quiz team*
2. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok

G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

LANGKAH PEMBELAJARAN	SKENARIO PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PKB	METODE
Pra Pendahuluan	1. Salam 2. Berdoa 3. Presensi	5 menit	Religius Disiplin	Ceramah Tanya jawab
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru melakukan apersepsi dengan menggunakan meja sebagai salah satu benda berdasarkan asalnya 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini tentang sumber daya alam	5 menit	Berpikir kritis	Tanya jawab
Kegiatan Inti	1. Siswa mendapatkan penjelasan singkat tentang topik materi yang akan dipelajari. 2. Siswa diberitahu tentang tugas dan bentuk sesi yang dilaksanakan oleh masing-masing kelompok. 3. Siswa dibagi kedalam 3 kelompok masing-masing terdiri dari 8-9 anak. 4. Setiap kelompok mendapat materi diskusi, yaitu : a. Kelompok A materi benda yang berasal dari tumbuhan. b. Kelompok B materi benda yang berasal dari hewan. c. Kelompok C materi benda yang berasal dari	40 menit	Rasa ingin tahu Kerja sama Aktif	Ceramah Tanya jawab Diskusi

	bahan alam tak hidup. 5. Setiap kelompok mendapat daftar peran anggota dalam kelompok yang ditentukan guru. 6. Siswa berdiskusi dalam kelompok sesuai materi masing-masing. 7. Siswa senantiasa dibimbing dan dipantau saat diskusi kelompok. 8. Setelah selesai berdiskusi, kelompok A mempresentasikan hasil diskusi maksimal 10 menit. 9. Setelah selesai presentasi, kelompok A menjadi pemimpin kuis sesuai dengan materi. Kelompok B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau kembali catatannya. 10. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok B (berbantuan *question card*). Jika kelompok B tidak bisa menjawab maka pertanyaan tersebut dilempar kepada kelompok C. 11. Kelompok A melanjutkan pertanyaan selanjutnya kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab maka lemparkan pertanyaan ke kelompok B. 12. Setelah kelompok A selesai dengan kuisnya maka dilanjutkan pada materi kedua, dimana kelompok B yang mempresentasikan hasil diskusi kemudian menjadi pemimpinn kuis. Proses kegiatan			

	sama dengan kelompok A. 13. Setelah materi kedua selesai maka dilanjutkan materi ketiga dan kelompok C yang mempresentasikan hasil diskusi / menjadi pemimpin kuis. Proses kegiatan sama dengan kelompok A dan kelompok B. 14. Siswa dibimbing dan dipantau saat presentasi dan kompetisi antar kelompok. 15. Siswa mendengarkan hasil skor kuis kelompok dari kompetisi kelompok oleh guru. 16. Siswa memperhatikan pembahasan dan koreksi guru dari hasil diskusi yang telah dilakukan. 17. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas terkait materi maupun kegiatan pelajaran.			
Kegiatan penutup	1. Siswa mengerjakan soal evaluasi 2. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah untuk menambah pengalaman siswa	20 menit	Mandiri Kritis	Tanya jawab

H. Media Belajar

1. Buku IPA SD untuk Kelas IV

Sularmi, Wijayanti. 2009. Sains 4 : Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Ikhwan, S.D. 2009. Ilmu Pengetahuan Alam 4 : untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Haryanto. 2004. Sains untuk SD Kelas IV. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama

2. Gambar-gambar berbagai jenis sumber daya alam berdasarkan asalnya

I. Penilaian

TEKNIK DAN BENTUK	INSTRUMEN/ SOAL	KRITERIA PENILAIAN
Tes Tertulis	Soal evaluasi 5 soal isian singkat	
Unjuk Kerja	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa	Kriteria penilaian (terlampir)
Pengamatan	Lembar pengamatan sikap saat unjuk kerja kelompok	

Magelang, Maret 2017

Guru Kelas IV

Ari Utami, S.Pd
NBM. 1232920

Peneliti

Aditya Catur Bintara
NPM. 12.0305.0020

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Integratif Dukun

Fathoni, S.Si
NBM. 1145210

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Muhammadiyah Integratif Dukun
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : IV/2
Materi Pokok : Sumber Daya Alam
Waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

B. Kompetensi Dasar

11.2 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan

C. Indikator

1. Kognitif
   Mengidentifikasi hasil teknologi yang digunakan manusia dengan menggunakan siumber daya alam
2. Afektif
   a. Mengembangkan kerja sama
   b. Aktif dalam pembelajaran
   c. Mengembangkan rasa ingin tahu yang tinggi
   d. Kreatif dalam pembelajaran
3. Psikomotorik
   Memahami contoh-contoh berbagai hasil teknologi yang digunakan manusia dengan menggunakan sumber daya alam, misalnya kertas dari kayu, pakaian dari kapas.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
   Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengetahui hasil teknologi yang digunakan manusia dengan menggunakan siumber daya alam dengan benar.
2. Afektif
   a. Melalui diskusi, siswa dapat mengembangkan kerja sama.
   b. Melalui diskusi, siswa aktif dalam pembelajaran.
   c. Melalui diskusi, siswa dapat mengembangkan rasa ingin tahu yang tinggi.
   d. Melalui diskusi, siswa kreatif dalam pembelajaran.
3. Psikomotorik
   Melalui diskusi, siswa dapat memahami contoh-contoh berbagai hasil teknologi yang digunakan manusia dengan menggunakan sumber daya alam, misalnya kertas dari kayu, pakaian dari kapas dengan benar.

E. Materi Ajar

Sumber daya alam, seperti : proses pembuatan benda

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *active learning* tipe *quiz team*
2. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok

G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

LANGKAH PEMBELAJARAN	SKENARIO PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PKB	METODE
Pra Pendahuluan	1. Salam 2. Berdoa 3. Presensi	5 menit	Religius Disiplin	Ceramah Tanya jawab
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru melakukan apersepsi dengan menggunakan meja sebagai salah satu benda berdasarkan asalnya 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini tentang sumber daya alam	5 menit	Berpikir kritis	Tanya jawab
Kegiatan Inti	1. Siswa mendapatkan penjelasan singkat tentang topik materi yang akan dipelajari. 2. Siswa diberitahu tentang tugas dan bentuk sesi yang dilaksanakan oleh masing-masing kelompok. 3. Siswa dibagi kedalam 3 kelompok masing-masing terdiri dari 8-9 anak. 4. Setiap kelompok mendapat materi diskusi, yaitu : a. Kelompok A materi teknologi untuk sumber daya alam pertanian b. Kelompok B materi teknologi untuk sumber daya alam laut c. Kelompok C materi teknologi untuk sumber daya alam hutan 5. Setiap kelompok	40 menit	Rasa ingin tahu Kerja sama Aktif	Ceramah Tanya jawab Diskusi

	mendapat daftar peran anggota dalam kelompok yang ditentukan guru. 6. Siswa berdiskusi dalam kelompok sesuai materi masing-masing. 7. Siswa senantiasa dibimbing dan dipantau saat diskusi kelompok. 8. Setelah selesai berdiskusi, kelompok A mempresentasikan hasil diskusi maksimal 10 menit. 9. Setelah selesai presentasi, kelompok A menjadi pemimpin kuis sesuai dengan materi. Kelompok B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau kembali catatannya. 10. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok B (berbantuan *question card*). Jika kelompok B tidak bisa menjawab maka pertanyaan tersebut dilempar kepada kelompok C. 11. Kelompok A melanjutkan pertanyaan selanjutnya kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab maka lemparkan pertanyaan ke kelompok B. 12. Setelah kelompok A selesai dengan kuisnya maka dilanjutkan pada materi kedua, dimana kelompok B yang mempresentasikan hasil diskusi kemudian menjadi pemimpinn kuis. Proses kegiatan sama dengan kelompok A. 13. Setelah materi kedua selesai maka			

	dilanjutkan materi ketiga dan kelompok C yang mempresentasikan hasil diskusi / menjadi pemimpin kuis. Proses kegiatan sama dengan kelompok A dan kelompok B. 14. Siswa dibimbing dan dipantau saat presentasi dan kompetisi antar kelompok. 15. Siswa mendengarkan hasil skor kuis kelompok dari kompetisi kelompok oleh guru. 16. Siswa memperhatikan pembahasan dan koreksi guru dari hasil diskusi yang telah dilakukan. 17. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas terkait materi maupun kegiatan pelajaran.			
Kegiatan penutup	1. Siswa mengerjakan soal evaluasi 2. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah untuk menambah pengalaman siswa	20 menit	Mandiri Kritis	Tanya jawab

H. Media Belajar

1. Buku IPA SD untuk Kelas IV

Sularmi, Wijayanti. 2009. Sains 4 : Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Ikhwan, S.D. 2009. Ilmu Pengetahuan Alam 4 : untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Haryanto. 2004. Sains untuk SD Kelas IV. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama

2. Gambar-gambar berbagai teknologi yang digunakan untuk pengolahan sumber daya alam

I. Penilaian

TEKNIK DAN BENTUK	INSTRUMEN/ SOAL	KRITERIA PENILAIAN
Tes Tertulis	Soal evaluasi 5 soal isian singkat	
Unjuk Kerja	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa	Kriteria penilaian (terlampir)
Pengamatan	Lembar pengamatan sikap saat unjuk kerja kelompok	

Magelang, Maret 2017

Guru Kelas IV

Ari Utami, S.Pd
NBM. 1232920

Peneliti

Aditya Catur Bintara
NPM. 12.0305.0020

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Integratif Dukun

Fathoni, S.Si
NBM. 1145210

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Muhammadiyah Integratif Dukun
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : IV/2
Materi Pokok : Sumber Daya Alam
Waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

B. Kompetensi Dasar

11.3 Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan

C. Indikator

1. Kognitif
   a. Mengumpulkan informasi tentang dampak pengambilan sumber daya alam tanpa ada usaha pelestarian terhadap lingkungan
   b. Membiasakan diri untuk menggunakan sumber daya alam secara bijaksana
2. Afektif
   a. Mengembangkan kerja sama
   b. Aktif dalam pembelajaran
   c. Mengembangkan rasa ingin tahu yang tinggi
   d. Kreatif dalam pembelajaran
3. Psikomotor
   Memahami berbagai contoh dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
   a. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengumpulkan informasi tentang dampak pengambilan sumber daya alam tanpa ada usaha pelestarian terhadap lingkungan dengan benar
   b. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat membiasakan diri untuk menggunakan sumber daya alam secara bijaksana
2. Afektif
   a. Mengembangkan kerja sama
   b. Aktif dalam pembelajaran
   c. Mengembangkan rasa ingin tahu yang tinggi
   d. Kreatif dalam pembelajaran

3. Psikomotor

Melalui diskusi, siswa memahami berbagai contoh dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian dengan benar

E. Materi Ajar

Dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *active learning* tipe *quiz team*
2. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok

G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

LANGKAH PEMBELAJARAN	SKENARIO PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PKB	METODE
Pra Pendahuluan	1. Salam 2. Berdoa 3. Presensi	5 menit	Religius Disiplin	Ceramah Tanya jawab
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru melakukan apersepsi dengan menggunakan meja sebagai salah satu benda berdasarkan asalnya 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini tentang sumber daya alam	5 menit	Berpikir kritis	Tanya jawab
Kegiatan Inti	1. Siswa mendapatkan penjelasan singkat tentang topik materi yang akan dipelajari. 2. Siswa diberitahu tentang tugas dan bentuk sesi yang dilaksanakan oleh masing-masing kelompok. 3. Siswa dibagi kedalam 3 kelompok masing-masing terdiri dari 8-9 anak. 4. Setiap kelompok mendapat materi diskusi, yaitu : a. Kelompok A materi dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian b. Kelompok B materi menghemat energi c. Kelompok C	40 menit	Rasa ingin tahu Kerja sama Aktif	Ceramah Tanya jawab Diskusi

	materi mengurangi pencemaran udara, tanah dan air 5. Setiap kelompok mendapat daftar peran anggota dalam kelompok yang ditentukan guru. 6. Siswa berdiskusi dalam kelompok sesuai materi masing-masing. 7. Siswa senantiasa dibimbing dan dipantau saat diskusi kelompok. 8. Setelah selesai berdiskusi, kelompok A mempresentasikan hasil diskusi maksimal 10 menit. 9. Setelah selesai presentasi, kelompok A menjadi pemimpin kuis sesuai dengan materi. Kelompok B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau kembali catatannya. 10. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok B (berbantuan *question card*). Jika kelompok B tidak bisa menjawab maka pertanyaan tersebut dilempar kepada kelompok C. 11. Kelompok A melanjutkan pertanyaan selanjutnya kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab maka lemparkan pertanyaan ke kelompok B. 12. Setelah kelompok A selesai dengan kuisnya maka dilanjutkan pada materi kedua, dimana kelompok B yang mempresentasikan hasil diskusi kemudian menjadi pemimpinn kuis. Proses kegiatan			

	sama dengan kelompok A. 13. Setelah materi kedua selesai maka dilanjutkan materi ketiga dan kelompok C yang mempresentasikan hasil diskusi / menjadi pemimpin kuis. Proses kegiatan sama dengan kelompok A dan kelompok B. 14. Siswa dibimbing dan dipantau saat presentasi dan kompetisi antar kelompok. 15. Siswa mendengarkan hasil skor kuis kelompok dari kompetisi kelompok oleh guru. 16. Siswa memperhatikan pembahasan dan koreksi guru dari hasil diskusi yang telah dilakukan. 17. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas terkait materi maupun kegiatan pelajaran.			
Kegiatan penutup	1. Siswa mengerjakan soal evaluasi 2. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Siswa bersama guru menutup pelajaran	20 menit	Mandiri Kritis	Tanya jawab

H. Media Belajar

1. Buku IPA SD untuk Kelas IV

Sularmi, Wijayanti. 2009. Sains 4 : Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Ikhwan, S.D. 2009. Ilmu Pengetahuan Alam 4 : untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Haryanto. 2004. Sains untuk SD Kelas IV. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama

2. Gambar-gambar berbagai dampak pengambilan sumber daya alam

I. Penilaian

TEKNIK DAN BENTUK	INSTRUMEN/ SOAL	KRITERIA PENILAIAN
Tes Tertulis	Soal evaluasi 5 soal isian singkat	
Unjuk Kerja	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa	Kriteria penilaian (terlampir)
Pengamatan	Lembar pengamatan sikap saat unjuk kerja kelompok	

Magelang, Maret 2017

Guru Kelas IV

Ari Utami, S.Pd
NBM. 1232920

Peneliti

Aditya Catur Bintara
NPM. 12.0305.0020

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Integratif Dukun

Fathoni, S.Si
NBM. 1145210

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Muhammadiyah Integratif Dukun
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : IV/2
Materi Pokok : Sumber Daya Alam
Waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

B. Kompetensi Dasar

11.3 Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan

C. Indikator

1. Kognitif
   a. Mengumpulkan informasi tentang dampak pengambilan sumber daya alam tanpa ada usaha pelestarian terhadap lingkungan
   b. Membiasakan diri untuk menggunakan sumber daya alam secara bijaksana
2. Afektif
   a. Mengembangkan kerja sama
   b. Aktif dalam pembelajaran
   c. Mengembangkan rasa ingin tahu yang tinggi
   d. Kreatif dalam pembelajaran
3. Psikomotor
   Memahami berbagai contoh dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
   a. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengumpulkan informasi tentang dampak pengambilan sumber daya alam tanpa ada usaha pelestarian terhadap lingkungan dengan benar
   b. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat membiasakan diri untuk menggunakan sumber daya alam secara bijaksana
2. Afektif
   a. Mengembangkan kerja sama
   b. Aktif dalam pembelajaran
   c. Mengembangkan rasa ingin tahu yang tinggi
   d. Kreatif dalam pembelajaran
3. Psikomotor
   Melalui diskusi, siswa memahami berbagai contoh dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian dengan benar

E. Materi Ajar

Menghemat energi dan mengurangi pencemaran

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *active learning* tipe *quiz team*
2. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok

G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

LANGKAH PEMBELAJARAN	SKENARIO PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PKB	METODE
Pra Pendahuluan	1. Salam 2. Berdoa 3. Presensi	5 menit	Religius Disiplin	Ceramah Tanya jawab
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru melakukan apersepsi dengan menggunakan meja sebagai salah satu benda berdasarkan asalnya 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini tentang sumber daya alam	5 menit	Berpikir kritis	Tanya jawab
Kegiatan Inti	1. Siswa mendapatkan penjelasan singkat tentang topik materi yang akan dipelajari. 2. Siswa diberitahu tentang tugas dan bentuk sesi yang dilaksanakan oleh masing-masing kelompok. 3. Siswa dibagi kedalam 3 kelompok masing-masing terdiri dari 8-9 anak. 4. Setiap kelompok mendapat materi diskusi, yaitu : a. Kelompok A materi dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian b. Kelompok B materi menghemat energi c. Kelompok C materi menyelamatkan lingkungan dari tumpukan sampah 5. Setiap kelompok	40 menit	Rasa ingin tahu Kerja sama Aktif	Ceramah Tanya jawab Diskusi

	mendapat daftar peran anggota dalam kelompok yang ditentukan guru. 6. Siswa berdiskusi dalam kelompok sesuai materi masing-masing. 7. Siswa senantiasa dibimbing dan dipantau saat diskusi kelompok. 8. Setelah selesai berdiskusi, kelompok A mempresentasikan hasil diskusi maksimal 10 menit. 9. Setelah selesai presentasi, kelompok A menjadi pemimpin kuis sesuai dengan materi. Kelompok B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau kembali catatannya. 10. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok B (berbantuan *question card*). Jika kelompok B tidak bisa menjawab maka pertanyaan tersebut dilempar kepada kelompok C. 11. Kelompok A melanjutkan pertanyaan selanjutnya kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab maka lemparkan pertanyaan ke kelompok B. 12. Setelah kelompok A selesai dengan kuisnya maka dilanjutkan pada materi kedua, dimana kelompok B yang mempresentasikan hasil diskusi kemudian menjadi pemimpinn kuis. Proses kegiatan sama dengan kelompok A. 13. Setelah materi kedua selesai maka			

	dilanjutkan materi ketiga dan kelompok C yang mempresentasikan hasil diskusi / menjadi pemimpin kuis. Proses kegiatan sama dengan kelompok A dan kelompok B. 14. Siswa dibimbing dan dipantau saat presentasi dan kompetisi antar kelompok. 15. Siswa mendengarkan hasil skor kuis kelompok dari kompetisi kelompok oleh guru. 16. Siswa memperhatikan pembahasan dan koreksi guru dari hasil diskusi yang telah dilakukan. 17. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau berpendapat mengenai hal-hal yang belum jelas terkait materi maupun kegiatan pelajaran.			
Kegiatan penutup	1. Siswa mengerjakan soal evaluasi 2. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah untuk menambah pengalaman siswa	20 menit	Mandiri Kritis	Tanya jawab

H. Media Belajar

1. Buku IPA SD untuk Kelas IV
   Sularmi, Wijayanti. 2009. Sains 4 : Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Ikhwan, S.D. 2009. Ilmu Pengetahuan Alam 4 : untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Haryanto. 2004. Sains untuk SD Kelas IV. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama

2. Gambar-gambar berbagai dampak pengambilan sumber daya alam

I. Penilaian

TEKNIK DAN BENTUK	INSTRUMEN/ SOAL	KRITERIA PENILAIAN
Tes Tertulis	Soal evaluasi 5 soal isian singkat	
Unjuk Kerja	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa	Kriteria penilaian (terlampir)
Pengamatan	Lembar pengamatan sikap saat unjuk kerja kelompok	

Magelang, Maret 2017

Guru Kelas IV

Ari Utami, S.Pd
NBM. 1232920

Peneliti

Aditya Catur Bintara
NPM. 12.0305.0020

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Integratif Dukun

Fathoni, S.Si
NBM. 1145210

Lampiran 13. Materi Pembelajaran

SUMBER DAYA ALAM

Kelas IV semester II

Standar Kompetensi

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

Kompetensi Dasar

11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan

A. Kelompok Benda Berdasarkan Asalnya

1. Benda yang Berasal dari Tumbuhan

Seluruh bagian tumbuhan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. *Akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji* member banyak kegunaan. Bagian-bagian tumbuhan itu banyak yang dimanfaatkan sebagai sumber makanan. Setelah mengalami pengolahan, bagian tumbuhan dapat dibuat menjadi berbagai macam benda.

a. Bahan pangan

Berbagai makanan berasal dari tumbuhan. Nasi dibuat dari beras; beras berasal dari padi. Roti dibuat dari terigu; terigu berasal dari biji gandum. Kecap, tahu, tempe, dan oncom berasal dari kedelai. Cokelat berasal dari biji cokelat. Permen dibuat dari gula; gula berasal dari tebu. Agar-agar berasal dari rumput laut. Minyak goreng berasal dari kelapa sawit dan jagung.

Gambar 1. Bahan pangan dari tumbuhan.

b. Bahan sandang

Pakaian yang kamu pakai pasti ada yang terbuat dari kain katun. Kain katun terbuat dari serat kapas. Serat kapas terbuat dari buah kapas.

Berbagai kasur, bantal, dan guling diisi dengan kapuk. Kapuk berasal dari buah kapuk.

Gambar 2. Buah kapas untuk membuat kain katun

c. Peralatan rumah tangga

Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah kayu. Kayu dipotong dan dihaluskan menjadi balok dan papan. Balok dan papan digunakan untuk membuat kusen, tiang, pintu, meja, kursi, lemari, dan patung. Kayu juga menjadi bagian penting untuk membuat gagang pisau, pigura, dan pensil. Tahukah kamu berasal dari apakah kertas itu? Kertas juga dibuat dari kayu.

Selain kayu, bagian tumbuhan yang banyak dimanfaatkan adalah batang bamboo dan rotan. Bamboo dan rotan dimanfaatkan untuk membuat meja, kursi, dan lemari.

Perhatikan ban sepeda atau mobil. Ban sepeda dan ban mobil terbuat dari karet. Karet berasal dari getah pohon karet.

Gambar 3. Kayu dibuat menjadi kursi, meja, dan lemari

d. Produk kesehatan dan perawatan tubuh

Obat tradisional disebut juga jamu. Jamu dibuat dari berbagai tanaman obat, misalnya kencur, jahe, kunyit, kumis kucing, dan pace (mengkudu).

Berbagai produk perawatan tubuh menggunakan sari tumbuhan sebagai bahan utamanya. Sampo mengandung sari lidah buaya, orang aring, kelapa, dan kemiri. Sabun mandi mengandung sari lidah buaya, apel, bunga mawar, dan avokad.

Gambar 4. Jamu dibuat dari tanaman obat

2. Benda yang Berasal dari Hewan

Hampir semua bagian hewan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Daging, susu, telur, kulit, tulang, dan bulu hewan member banyak kegunaan. Bagian-bagian tubuh hewan itu banyak yang dimanfaatkan sebagai sumber makanan. Setelah mengalami pengolahan, bagian tubuh hewan itu dapat dibuat menjadi berbagai macam benda.

a. Bahan pangan

Hewan memberikan bahan makanan yang lezat, misalnya daging, telur, dan susu. Keju merupakan produk olahan susu. Daging berasal dari ayam, sapi, kambing, kerbau, dan ikan. Telur berasal dari ayam, bebek, dan burung puyuh. Susu berasal dari sapi dan kambing.

Gambar 5. Bahan pangan dari hewan

b. Bahan sandang

Beberapa bahan sandang bermutu tinggi berasal dari hewan. Kain sutera berasal dari serat kepompong ulat sutera. Wol berasal dari serat rambut domba.

Kulit sapi, kerbau, ular, dan buaya mempunyai harga yang tinggi. Kulit hewan-hewan itu dapat dibuat menjadi jaket, pelapis sofa dan jok mobil, sepatu, dan tas.

Gambar 6. Kain sutera dari serat kepompong ulat sutera

c. Produk kesehatan

Berbagai bagian tertentu hewan dipercaya merupakan obat mujarab. Ada yang memanfaatkan bisa ular sebagai obat. Ada pula yang percaya bahwa susu kuda liar dapat membuat tubuh kuat. Daging biawak diolah sebagai obat penyakit kulit.

3. Benda yang Berasal dari Bahan Alam Tidak Hidup

Bahan alam tidak hidup yang bermanfaat tinggi bagi manusia antara lain tanah, batuan, dan bahan tambang. Pada umumnya berbagai bahan ini dimanfaatkan sebagai bahan bangunan dan peralatan rumah tangga.

a. Bahan bangunan

Benda-benda apa saja yang dipakai untuk membangun sekolahmu? Sekolah dibangun dengan batu bata, pasir, semen, genteng, dan tiang besi. Batu bata dan genteng dibuat dari tanah liat. Pasir berasal dari hancuran batuan. Semen dibuat dari batu kapur dan hancuran batuan lain. Tiang besi dibuat dari logam besi. Lampu dibuat dari gelas (kaca).

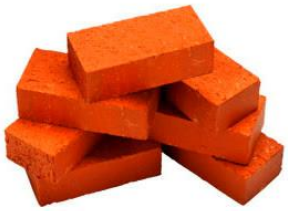

Gambar 7. Batu bata dari tanah liat.

b. Peralatan rumah tangga

Saat ini bahan yang sering digunakan untuk membuat berbagai peralatan rumah tangga adalah plastik. Plastik berasal dari bahan kimia buatan yang diolah di pabrik. Berbagai benda dari plastik antara lain ember, baskom, sendok plastik, sedotan, dan kantung plastik.

Berbagai benda dibuat dari berbagai bahan alam. Sendok dan garpu dibuat dari logam besi. Panci dan penggorengan dari logam aluminium. Kalung, gelang, dan cincin dari emas dan perak. Kabel listrik terbuat dari logam tembaga.

Ada berbagai jenis bahan bakar, misalnya minyak tanah, gas, bensin, solar, dan batu bara. Minyak tanah digunakan untuk kompor dan lampu minyak. Gas digunakan untuk kompor gas. Bensin digunakan untuk mobil dan motor. Solar digunakan untuk mesin disel. Batu bara digunakan sebagai bahan bakar industri logam.

Gambar 8. Peralatan dapur terbuat dari logam.

Standar Kompetensi

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

Kompetensi Dasar

11.2 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan

B. Hubungan Sumber Daya Alam dengan Lingkungan dan Teknologi

Perkembangan teknologi dapat digunakan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di lingkungan kita, sehingga sumber daya alam tersebut bermanfaat dan tepat guna untuk memenuhi kebutuhan manusia.

1. Teknologi untuk Sumber Daya Alam Pertanian

Bidang pertanian telah menghasilkan berbagai keperluan manusia seperti makanan pokok, sayur-sayuran, buah-buahan, obat-obatan, dan pakaian. Manusia memanfaatkan teknologi dalam pengolahan tanah dan pengolahan hasil pertanian.

a. Pengolahan tanah

Tanah pertanian semula berasal dari lingkungan yang tertutup oleh tumbuh-tumbuhan. Lahan kemudian dibuka dan dijadikan kebun atau sawah. Semula masyarakat petani mengolah tanah dengan alat sederhana menggunakan cangkul dan bajak. Sekarang, pengolahan tanah pertanian menggunakan teknologi modern, yaitu mesin traktor.

Gambar 9. Pengolahan tanah secara tradisional.

b. Teknologi pengolahan hasil pertanian

Dahulu, hasil pertanian diolah secara sederhana. Misalnya, padi ditumbuk dengan alat yang dinamakan lesung. Mengolah gabah menjadi beras dengan menumbuk menggunakan lesung memerlukan waktu yang lama.

Sekarang, untuk mengolah gabah menjadi beras dapat digunakan mesin penggiling padi. Mesin penggiling padi bekerja lebih cepat dibandingkan dengan menggunakan lesung dan hasilnya pun lebih baik.

Gambar 10. Penggilingan padi secara modern.

2. Teknologi untuk Sumber Daya Alam Laut

Sumber daya alam laut Indonesia sangat banyak, sebanding dengan luas lautan di Indonesia. Salah satu yang banyak dimanfaatkan manusia adalah ikan. Manusia menggunakan kemajuan teknologi untuk menangkap dan mengolah ikan.

a. Teknologi penangkapan ikan

Masyarakat nelayan tradisional menangkap ikan menggunakan perahu dengan alat yang sederhana seperti pancing dan jaring bermata besar. Dengan alat tersebut, ikan-ikan kecil tidak ikut tertangkap.

Dengan kemajuan teknologi, nelayan dapat menangkap ikan menggunakan alat penangkap ikan modern seperti jaring berukuran besar dan kapal bermesin. Hasil tangkapannya pun menjadi lebih banyak.

Gambar 11. Penangkapan ikan secara tradisional

b. Teknologi pengolahan ikan

Ikan yang dihasilkan dari penangkapan dalam jumlah banyak akan cepat berbau dan membusuk jika tidak segera dikonsumsi. Agar ikan bertahan lama dan tidak bau, ada beberapa cara untuk mengawetkannya. Salah satunya dengan penggaraman yang menghasilkan ikan asin. Ikan yang diasinkan tidak mudah busuk.

Saat ini sesuai dengan perkembangan teknologi, pengawetan ikan dilakukan dengan kaleng dan disebut ikan kaleng. Ikan akan menjadi tahan lama, tidak berbau, dan sekaligus memiliki kemasan.

Gambar 12. Pengolahan ikan secara modern.

3. Teknologi untuk Sumber Daya Alam Hutan

Hutan merupakan tanah yang luas dan banyak ditumbuhi pepohonan. Manusia memanfaatkan pohon tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti membuat rumah, lemari, meja, dan kursi. Perkembangan teknologi dimanfaatkan untuk mengolah kayu atau pohon menjadi benda-benda yang tepat guna.

a. Teknologi penebangan kayu

Dahulu orang menebang kayu menggunakan kapak. Menebang kayu menggunakan kapak mampunyai banyak kelemahan karena tergantung dari tenaga manusia. Sekarang ini, manusia menggunakan gergaji mesin untuk menebang kayu. Gergaji mesin menghasilkan tebangan kayu yang berlipat banyaknya dibandingkan menggunakan kapak. Selain itu, tenaga yang diperlukan tidak banyak dan biaya yang diperlukan akan lebih murah.

Gambar 13. Penebangan kayu secara modern.

b. Teknologi penggergajian kayu

Kayu merupakan bahan dasar bangunan dan berbagai perabot rumah tangga. Penggergajian kayu secara tradisional menggunakan sebilah gergaji yang ditarik dorong oleh dua orang. Sekarang ini, penggergajian kayu sudah menggunakan mesin untuk membelah kayu gelondongan menjadi lembaran dan potongan yang lebih kecil. Hasil penggergajian menggunakan mesin lebih banyak dan rapi.

c. Teknologi pembuatan kertas

Kayu selain digunakan untuk bahan dasar bangunan dan perabot rumah tangga, ternyata dapat digunakan untuk membuat kertas. Kayu memiliki banyak serat. Pembuatan kertas memanfaatkan serat-serat kayu untuk membuat lembaran kertas.

Proses pembuatan kertas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) potongan kayu dikupas kulitnya,

2) kayu dicampur dengan bahan kimia menjadi bubur kayu (pulp),
3) bubur kayu dibersihkan dengan pemutih untuk menghasilkan kertas putih,
4) kemudian bubur kayu dicampur dan dikocok dengan air, lalu ditambah bahan lain untuk meningkatkan mutu kertas,
5) akhirnya bahan-bahan itu dimasak ke dalam mesin pembuat kertas.

4. Teknologi untuk Sumber Daya Alam Bahan Galian

Bahan galian adalah bahan dari alam yang didapat dengan cara menggali. Hasilnya berupa tanah, pasir, batu kapur, batu, dan lainlain. Bahan-bahan tersebut sebagian besar digunakan untuk membuat bangunan atau rumah. Dahulu pengambilan bahan galian cukup menggunakan cangkul. Sekarang telah digunakan alat pengeruk tanah dan pasir berupa ekskavator. Dengan alat ini, hasil penggalian menjadi berlipat ganda dibandingkan dengan cangkul.

Gambar 14. Penggalian tanah secara modern

Standar Kompetensi

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

Kompetensi Dasar

11.3 Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan

C. Dampak Pengambilan Bahan Alam Terhadap Pelestarian Lingkungan

Gambar 15. Pengambilan bahan alam yang merusak lingkungan.

Semua bahan alam yang kita butuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup dapat diambil dari alam. Misalnya tanah, pasir, dan batu untuk membuat rumah. Pengambilan semua bahan alam yang kita butuhkan sangat mudah dilakukan. Kita bisa dengan mudah menggali tanah untuk bahan bangunan, karena tinggal menggali saja. Kita mudah mengambil hasil laut (ikan, rumput laut, kerang, dan sebagainya) karena Indonesia memiliki daerah perairan yang sangat luas. Negara Indonesia memiliki hutan yang cukup luas, maka pemerintah mengeluarkan hak pengolahan hutan bagi investor swasta.

Meskipun negara Indonesia kaya akan bahan alam yang bisa dimanfaatkan, tetapi kita tidak boleh menggunakan seenaknya. Pengambilan bahan tersebut harus disertai usaha pelestariannya.

Pengambilan bahan alam tanpa pelestarian akan mengakibatkan rusaknya alam, antara lain:

1. **Tanah longsor**

   Pengambilan tanah untuk bahan bangunan dengan melubangi tanah secara terus menerus dapat menyebabkan tanah longsor. Kesuburan tanah menjadi berkurang karena lapisan tanah atasnya menjadi rusak. Seharusnya penggalian tanah disertai dengan meratakan tanah yang sudah diambil. Hal ini menjaga tanah yang sudah diambil agar tidak terlalu miring (sedapat mungkin mengurangi kemiringan tanah).

Gambar 16. Tanah longsor.

2. **Bahan tambang mineral cepat habis**

   Penggunaan bahan tambang mineral yang terus-menerus menyebabkan bahan tambang tersebut cepat habis. Mineral tidak dapat diperbarui, maka penggunaannya harus benar-benar dihemat. Kita juga harus mencari energi alternatif yang dapat digunakan sehingga mineral yang ada tidak cepat habis.

3. **Rusaknya ekosistem hutan**

   Pengambilan kayu di hutan secara terus-menerus akan merusak ekosistem hutan. Tanah menjadi tandus karena pohon ditebangi, hewan menjadi kehilangan tempat tinggal, dan tumbuhan tidak bisa tumbuh dengan baik. Penebangan hutan harus diimbangi dengan penanaman tanaman baru sehingga pohon tidak habis.

Gambar 17. Penebangan tanpa diimbangi dengan penanaman.

4. Mata air menjadi kering

Pengambilan air pada sumber air secara terus-menerus tanpa pemeliharaan akan menyebabkan sumber air menjadi cepat kering.

5. Rusaknya ekosistem air

Penangkapan ikan menggunakan bahan peledak dan racun dapat menyebabkan kerusakan ekosistem air laut atau sungai.

D. Menghemat Energi dan Mengurangi Pencemaran

Bahan yang diambil dari alam dan langsung digunakan tidak akan mengotori lingkungan. Akan tetapi, benda-benda yang dibuat manusia sebagian besar akan mengotori lingkungan.

Gambar 18. Sampah yang mencemari lingkungan.

Semua sisa mahluk hidup akan diuraikan oleh mahluk hidup pengurai. Misalnya, kulit pisang dan bangkai tikus akan diuraikan oleh cacing dan

mahluk kecil lainnya. Zat yang telah diuraikan bercampur kembali ke tanah sehingga tanah menjadi subur.

Bahan yang dibuat manusia sebagian besar tidak dapat diuraikan oleh pengurai. Akibatnya, benda-benda itu menjadi sampah dan mencemari lingkungan. Bahan-bahan yang tidak dapat terurai secara alami antara lain kaleng, kaca, dan berbagai jenis plastik.

Untuk menyelamatkan lingkungan dari tumpukan sampah, kamiu dapat memulainya dengan melakukan hal-hal sederhana seperti berikut ini.

1. Kurangilah penggunaan kantong plastic baru, jika kamu hendak membeli sesuatiu di warung atau took, bawalah kantong plastic atau tas belanja dari rumah. Jiika telah selesai, simpan kantong untuk digunakan kembali saat belanja berikutnya.
2. Lakukan pemisahan bahan antara bahan yang dapat terurai dan tidak dapat terurai saat membuang sampah. Biasakan mempunyai dua tempat sampah. Satu tempat sampah untiuk bahan yang dapat terurai. Tempat sampah lainnya untuk bahan yang tidak dapat terurai. Jadi, dedaunan dan kulit buah dimasukkan dalam satu tempat sampah. Sementara itu, plastik, kaleng, dan kertas dalam tempat sampah lainnya. Hal ini juga sering disebut dengan tempat sampah basah (organik) dan sampah kering (non-organik). Sampah yang tidak terurai selanjutnya dapat didaur ulang di pabrik.
3. Memanfaatkan benda semaksimal mungkin sehingga mengurangi sampah. Misalnya botol bekas selai ataiu kaleng susu digunakan untuk menyimpan gula atau bahan lain sehingga botol bekas tidak menjadi sampah.
4. Mengolah sampah basah menjadi pupuk kompos untuk menyuburkan tanah. Caranya sangat mudah. Misalnya, sediakan lubang di pekarangan rumah. Timbunlah berbagai dedaunan, kulit buah, dan sampah dapur lainnya dalam lubang itu dengan tanah. Setelah

beberapa minggu pupuk kompos ini dapat digunakan untuk menyuburkan tanah.

Gambar 19. Pemisahan sampah.

Saat ini masyarakat di Eropa, Amerika, dan beberapa negara maju Asia makin peduli akan lingkungan. Mereka tidak membuang sampah sembarangan sehingga lingkungan tetap bersih. Mereka juga mulai menerapkan teknologi daur ulang terhadap sampah. Kertas di lebur kembali di pabrik kertas. Demikian pula, kaleng bekas dilebur kembali. Penerapan teknologi daur ulang dapat menghemat energi dan mengurangi pencemaran.

Lampiran 14. Lembar Kerja Siswa

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah Integratif Dukun
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/ Semester	: IV/ 2
Materi	: Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 pertemuan)

Kelompok :

Nama Anggota :

1.	6.
2.	7.
3.	8.
4.	9.
5.	10.

Kerjakan soal di bawah ini untuk menguji pemahaman kalian tentang materi yang telah dipelajari dalam bab ini!

1. Bahan makanan ada yang berasal dari hewan dan ada yang berasal dari tumbuhan. Kelompokkan bahan-bahan makanan berikut berdasarkan asalnya!

Bahan makanan	**Berasal dari**	
	Tumbuhan	**Hewan**
Agar-agar		
Keju		
Yogurt		
Kecap		
Madu		
Teh		

2. Semua produk berasal dari bahan-bahan yang ada di alam. Tuliskan bahan asal dari berbagai produk jadi berikut ini!

Bahan jadi	**Bahan semula**
Kain Katun	
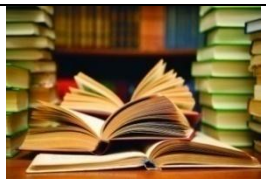 Kertas	
Kemoceng	
Ban	
Genteng	
Kunci	
Almari	

3. Bagian-bagian hewan dan tumbuhan dapat diolah menjadi bahan pangan, maupun non pangan. Tuliskan produk-produk olahan dari bahan-bahan berikut!

Bahan baku	**Produk olahan**	
	Bahan pangan	**Bahan non pangan**
Domba		
Sapi Perah		
Ayam		
Pohon Kelapa & Kelapa		
Lidah Buaya		

4. Di Negara-negara maju, tempat sampah sudah dipisahkan antara sampah basah (organik) dan sampah kering (non organik). Sampah-sampah berikut ini akan dibuang ke tempat sampah. Tolong pisahkan dan buanglah sampah-sampah berikut sesuai sifat bahannya!

Bentuk sampah	**Tempat sampah**	
	Organik	**Non organik**
Kaleng		
Kulit Buah		
Kemasan Plastik		
Sampah Nasi & Sayur		
Pecahan Kaca		
Kertas		

5. Sebuah perusahaan air minum dalam kemasan mengadakan pengumpulan dan pembelian botol-botol plastik bekas kemasan air minum tersebut. Bisakah kamu perkirakan apa yang akan dilakukan perusahaan tersebut terhadap botol-botol plastik bekas?

Jawab:_____

_____

_____

_____

Lampiran 15. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.210	24	.007	.926	24	.079
posttest	.217	24	.005	.929	24	.093

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 16. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.150	6	15	.382

ANOVA

Posttest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	832.905	8	104.113	3.143	.027
Within Groups	496.929	15	33.129		
Total	1329.833	23			

Lampiran 17. Hasil Uji T

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	71.04	24	7.948	1.622
	posttest	87.58	24	7.604	1.552

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	24	.665	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-16.542	6.372	1.301	-19.232	-13.851	-12.717	23	.000

Lampiran 18. Dokumentasi

DOKUMENTASI

Pelaksanaan *Pretest*	*Treatment* menggunakan media *question card*
Treatment menggunakan media *question card*	Pelaksanaan metode *quiz team* berbantuan *question card*
Kegiatan siswa menggunakan metode *quiz team*	Diskusi kelompok
Mengerjakan LKS	Pelaksanaan *Posttest*